



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

STRATEGI DAKWAH PCINU TAIWAN KEPADA PEKERJA MIGRAN INDONESIA DI TAIWAN

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos)

Disusun Oleh
Dewi Bahajah Himami Khofshowati
NIM. B71219061

PROGRAM STUDI
KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2023

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Dewi Bahajah Himami Khofshowati
NIM : B71219061
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul Strategi Dakwah PCINU Taiwan Kepada Pekerja Migran Indonesia di Taiwan adalah benar merupakan karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi tersebut diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar dan ditemukan pelanggaran atas karya skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Surabaya, 6 Februari 2022
Yang membuat pernyataan,



Dewi Bahajah Himami Khofshowati
B71219061

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Dewi Bahajah Himami Khofshowati
NIM : B71219061
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : Strategi Dakwah PCINU Taiwan
Kepada Pekerja Migran Indonesia di
Taiwan

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 9 Januari 2023

Menyetujui
Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized letter 'S' followed by a series of loops and a checkmark-like stroke at the end.

Dr. Sokhi Huda, M.Ag
NIP 1967012820003121001

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

STRATEGI DAKWAH PCINU TAIWAN KEPADA PEKERJA
MIGRAN INDONESIA DI TAIWAN

SKRIPSI

Disusun Oleh:

Dewi Bahajah Himami Khofshowati
B71219061

Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian Sarjana Strata Satu pada
tanggal 18 April 2023

Tim penguji

Penguji I

Dr. Sokhi Huda, M. Ag
NIP. 196701282003121001

Penguji III

Dr. Luluk Fikri Zuhriyah, M. Ag
NIP. 196912041997032007

Penguji II

Ummy Chairiyah, M.I.Kom
NIP. 199110132020122021

Penguji IV

Drs. Prihananto, M. Ag
NIP. 196812301993031003



Surabaya, 27 April 2023

Dekan,

Moch. Mulyawan
Moch. Mulyawan, S.Ag., M.Fil.I
NIP. 110171998031001

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Dewi Bahajah Himami Khofshowati
NIM : B71219061
Fakultas/Jurusan : Dakwah Dan Komunikasi/Komunikasi Penyiaran Islam
E-mail address : khofshowati@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Strategi Dakwah PCINU Taiwan Kepada Pekerja Migran Indonesia Di Taiwan

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 6 September 2023

Penulis

(Dewi Bahajah Himami. K)

ABSTRAK

Dewi Bahajah Himami Khofshowati, B71219061, 2019. *Strategi Dakwah PCINU Taiwan Kepada Pekerja Migran Indonesia di Taiwan.*

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan strategi dakwah PCINU Taiwan yang diterapkan kepada Pekerja Migran Indonesia?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif *naturalistic*, metode deskriptif, tehnik analisis data *Miles and Huberman*. Penelitian ini menghasilkan temuan, strategi dakwah tilawah, PCINU Taiwan menggunakan pendekatan dengan mengajak mitra dakwah atau *audience* untuk mendengarkan paparan dari pendakwah ataupun mitra dakwah membaca sendiri pesan yang dituliskan oleh seorang *mubaligh*. Kedua strategi rasional, PCINU Taiwan menggunakan aspek akal pikiran dengan metode diskusi tentang solusi ibadah seperti sholat, zakat, sedekah. Ketiga strategi indrawi, PCINU Taiwan menggunakan praktik keagamaan yaitu pengajian, pentas drama keagamaan. Keempat strategi dakwah ta'lim mentransformasi pesan dakwah yang dilakukan dengan lebih mendalam dan dilaksanakan dalam nuansa formal dan dilakukan dengan sistematis.

Penelitian ini merekomendasikan untuk penelitian lebih lanjut tentang strategi dakwah terhadap Pekerja Migran Indonesia.

Kata Kunci : Strategi Dakwah, PCINU, PMI

ABSTRACT

Dewi Bahajah Himami Khofshowati, B71219061, 2019. *PCINU Taiwan Da'wah Strategy to Indonesian Migrant Workers in Taiwan.*

This research aims to describe the Taiwan PCINU da'wah strategy applied to Indonesian Migrant Workers?

This research used naturalistic qualitative approach, descriptive method, Miles and Huberman data analysis technique. This research produced findings, the strategy of da'wah tilawah, PCINU Taiwan uses an approach by inviting da'wah partners or audiences to listen to presentations from preachers or da'wah partners to read for themselves the message written by a missionary. Both rational strategies, PCINU Taiwan uses aspects of reason with discussion methods on worship solutions such as prayer, zakat, almsgiving. The three sensory strategies, PCINU Taiwan uses religious practices, namely recitation, religious drama performance. The four strategies of da'wah ta'lim transform the message of da'wah which is carried out more deeply and implemented in a formal nuance and carried out systematically.

This study recommends for further research on da'wah strategies towards Indonesian Migrant Workers.

Keywords: Missionary strategy, PCINU, PMI

مستخلص البحث

دوي باهاجة همامي خفصة واتي ، رقم تعريف الطالب B71219061، 2019 ،
تاوان PCINU Da'wah Strategy للعمال المهاجرين الإندونيسيين في تاوان.



تهدف هذه الدراسة إلى وصف الإستراتيجية التبشيرية التاوانية PCINU المطبقة على العمال المهاجرين الإندونيسيين؟ استخدمت هذه الدراسة المنهج الطبيعي النوعي ، والطريقة الوصفية ، وتقنيات تحليل البيانات من قبل مايلز وهوبرمان. نتج عن هذا البحث نتائج ، إستراتيجية تلاوات الكرازة ، يستخدم PCINU Taiwan نهجاً من خلال دعوة الشركاء التبشيريين أو الجمهور للاستماع إلى عرض الواعظ أو الشريك التبشيري لقراءة الرسالة التي كتبها الواعظ بنفسه. كلاهما استراتيجيتان عقلائيّتان ، تستخدم PCINU Taiwan الجانب الذهني مع طريقة المناقشة حول حلول العبادة مثل الصلاة والزكاة والزكاة. تستخدم الاستراتيجيات الحسية الثلاث ، PCINU Taiwan الممارسات الدينية ، وهي التلاوة والعروض الدرامية الدينية. تعمل استراتيجيات الدعوة الأربع على تحويل رسائل الدعوة التي يتم تنفيذها بشكل أعمق ويتم تنفيذها بطريقة رسمية ومنهجية. توصي هذه الدراسة بمزيد من البحث حول استراتيجيات الدعوة للعمال المهاجرين الإندونيسيين.

الكلمات المفتاحية: استراتيجيات الدعوة ، PCINU ، PMI

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
مستخلص البحث.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
1. Manfaat Teoretik	5
2. Manfaat Praktis	5
E. Definisi Konsep	6
1. Strategi Dakwah.....	6
2. PCINU Taiwan	7
3. Pekerja Migran Indonesia	8
F. Sistematika Pembahasan	9

BAB II KAJIAN TEORETIK.....11

A. Kerangka Teoretik11

1. Strategi Dakwah12

 a. Definisi Dakwah18

 b. Definisi Strategi21

 c. Strategi Dakwah23

 d. Strategi Dakwah dalam Metode Dakwah25

B. Penelitian Terdahulu26

BAB III METODE PENELITIAN.....27

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian27

B. Jenis dan Sumber Data28

C. Tahap-Tahap Penelitian29

D. Teknik Pengumpulan Data30

E. Teknik Analisis Data31

F. Teknik Keabsahan Data33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN39

A. Gambaran Umum Objek Penelitian39

1. Gambaran Umum PCINU39

 a. Pengurus Cabang PCINU40

 b. Sejarah PCINU Taiwan42

2. Gambaran PCINU Taiwan42

 a. PCINU Taiwan43

 b. Visi Misi PCINU Taiwan periode 2022-202444

B. Program Kerja PCINU Taiwan Periode 2022-202446

1. Pelaksanaan Hari Besar Islam46

2. Silaturahmi47

3. Tabligh Akbar47

4. Pemulasan Jenazah48

C. Strategi Dakwah PCINU Taiwan Periode 2022-202449

D. Pembahasan Hasil Penelitian54

1. Analisis Program Kerja PCINU Taiwan Periode 2022-202454

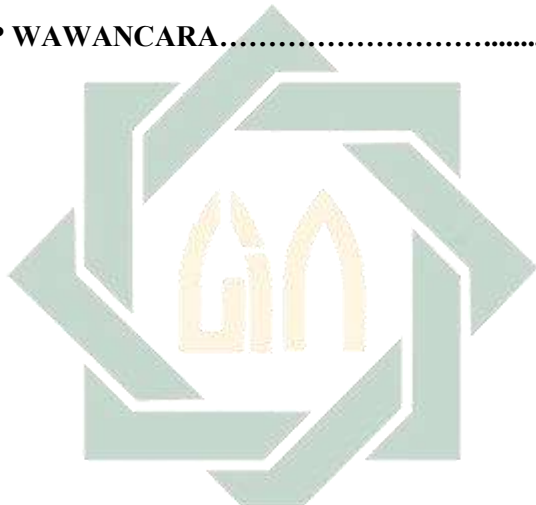
2. Analisis Strategi Dakwah PCINU Taiwan Periode 2022-202458

3. Hasil Analisis65

 a. Konfirmasi Temuan dengan teori65

 b. Konfirmasi Temuan Perspektif Islam65

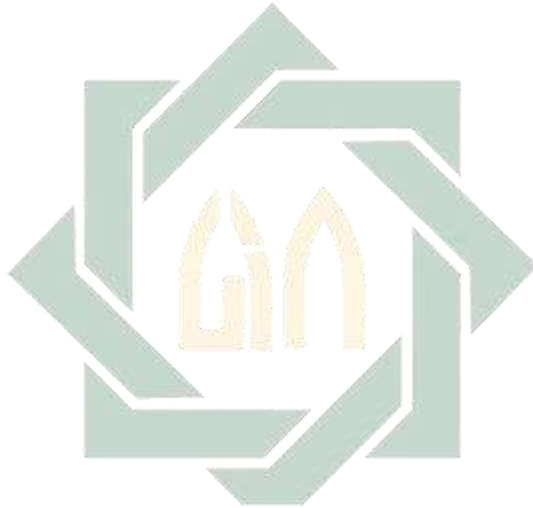
BAB V PENUTUP	73
A. Simpulan	74
B. Saran	74
C. Keterbatasan Penelitian	75
DAFTAR PUSTAKA	76
TRANSKIP WAWANCARA.....	82



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 4.2 Analisis Strategi Dakwah	63



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 4.1 Lambang PCINU Taiwan	36
Gambar 4.2 Pengurus PCINU Taiwan.....	39
Gambar 4.3 Pelaksanaan Hari Besar.....	44
Gambar 4.4 Silaturahmi.....	46
Gambar 4.5 Tabligh Akbar	47



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Strategi dapat dipahami sebagai segala daya untuk menghadapi kondisi tertentu agar memperoleh hasil yang diharapkan secara maksimal. Dengan demikian, strategi dapat diartikan sebagai proses menentukan daya upaya untuk menghadapi sasaran dakwah dalam situasi dan kondisi tertentu guna mencapai tujuan dakwah secara optimal.¹ Dakwah juga sebagai proses informasi nilai-nilai keislaman membutuhkan yang dinamakan proses pengomunikasian. Kandungan ajaran Islam yang diajarkan merupakan sekumpulan pesan-pesan yang dikomunikasikan kepada manusia. Disinilah berlaku pola proses dakwah dengan proses komunikasi.

Di dalam Al-Qur'an terdapat perintah yang menyuruh kami muslimin agar berdakwah dan mengajak manusia berada di jalan Allah yang mana terdapat dalam Q.S. An-Nahl ayat 125.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدْ لَهُمُ الْبَلَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pengajaran yang baik dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya

¹ Awaludin pimay, *Paradigma Dkwah Humanis, Strategi Dakwah dan Metode Dakwah Prof KH. Syaifudin Zuhri*, (Semarang, Rasail, 2005), h. 50

dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk”.

Dalam strategi dakwah terdapat proses penyusunan rencana kerja, belum sampai tindakan. Sebab itu, sebelum menentukan strategi, perlu dirumuskan tujuan yang jelas dan tepat sehingga dakwah mengenai sasaran yang tepat.² Strategi dakwah dapat melalui tiga strategi yaitu, **Strategi Tilawah** (membacakan ayat-ayat Allah SWT), **Strategi Tazkiyah** (menyucikan jiwa), dan **Strategi Ta'lim** (mengajarkan Al-Qur'an dan al-hikmah).³ Dengan adanya tiga strategi tersebut maka harus ada penyesuaian yang relevan sebab ada beberapa ajaran Islam yang tidak bisa dijelaskan secara rasional. Berdakwah merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh *ummah* dan harus dikerjakan oleh individu di dalam *ummah*. Apabila seorang kaum Muslim menghindari tanggung jawab ini berarti mereka mengabaikan kewajiban yang diperintahkan Allah SWT. Karena itu, kita sebagai umat Islam hendaknya menyerukan agama Islam beserta ajaran-ajaran yang ada di dalamnya walaupun kita berada dalam lingkup orang-orang non muslim dengan melalui berbagai strategi dakwah Islam kita menjadi lebih mudah dalam melaksanakan dakwah.

Organisasi adalah bentuk kesatuan dari sekumpulan orang yang memiliki beberapa kesamaan tentang latar belakang, identitas, tujuan dan berbagai hal lainnya untuk mencapai sebuah tujuan bersama.⁴ Dalam realitasnya organisasi memiliki banyak jenis diantaranya adalah organisasi kemasyarakatan,

² Azizali, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004), hal. 299-300

³ Azizali, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004), hal. 300

⁴Timotius Duha, *Perilaku Organisasi*, (Sleman: Deepublish, 2018) hal. 2

organisasi politik, organisasi pemerintah, organisasi dakwah. Organisasi kemasyarakatan khususnya yang ada di Taiwan yaitu PCINU (Pengurus Cabang Istimewa Nahdlatul Ulama) sebagai wadah bagi para PMI (Pekerja Migran Indonesia) mendapatkan solusi ibadah di tempat kerja masing-masing.

Organisasi ini bergerak dengan menginovasikan pola dan strategi dakwah yang kiranya bisa diterima oleh kalangan PMI yang memiliki sifat dinamis. PMI merupakan warga Negara Indonesia yang mencari lapangan pekerjaan di Negara lain karena dampak ledakan angkatan kerja di Negara Indonesia.⁵ Seperti kita ketahui Taiwan pastinya mayoritas masyarakatnya pemeluk agama non islam. Berdakwah pada ranah pekerja migran yang pastinya memiliki keterbatasan dalam melaksanakan kewajiban beribadah perlu memiliki pola dan strategi tersendiri. Karena itu, peneliti memilih PMI sebagai subjek penelitian karena keunikan dan keterbatasan dalam menjalankan kewajiban beribadah. Dan dapat menjadi pedoman bagi pembaca bahwa melaksanakan kewajiban agama Islam tidak ada perkara yang sulit bahkan dapat dilaksanakan oleh siapapun dan dimanapun kita berada.

Dalam hal ini pusat pergerakan dan perkembangan organisasi PCINU Taiwan yang berada di Taipe. Sebagai komunitas yang terlahir sebagai sebuah wadah terhadap WNI (Warga Negara Indonesia) atau para Pekerja Migran Indonesia yang berada di Taiwan untuk mensyiarkan agama Islam sesuai dengan faham *ahlusSunnah wal jamaah*. Organisasi PCINU

⁵ Peni susetyorini, "Perlindungan TKI Oleh Perwakilan Republik Indonesia, *Jurnal MMH, Jilid 39 No. 1, Maret 2010*

Taiwan berusaha mencari sumber dari masalah yang dialami pada saat itu, maka ditemukan berbagai permasalahan dalam menjalankan perintah Allah. Seperti dalam hal sholat lima waktu, puasa, zakat, dan kegiatan lainnya, bahkan ada yang sudah meninggalkan dakwah atau usaha dakwah yang dilakukan tidak sesuai dengan Sunnah Rasulullah SAW.⁶

PCINU Taiwan merupakan sebuah kelompok atau komunitas Islam dengan berpondasikan faham *ahlusSunnah wal jamaah* yang mempunyai tujuan menyampaikan ajaran Islam. Kepengurusan organisasi PCINU Taiwan terdiri dari pengurus tingkat cabang dan pengurus tingkat ranting, pada kepengurusan tingkat ranting sudah terdiri dari 12 ranting.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan penjelasan diatas, berikut ini peneliti mengajukan rumusan masalah, yaitu bagaimana strategi dakwah PCINU Taiwan terhadap Pekerja Migran Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Menjadi salah satu referensi dalam tataran strategi dakwah islamiyah yang dapat diberikan kepada pembaca maupun PMI yang akan berangkat ke Taiwan.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya manfaat penelitian ini diharapkan memberikan wawasan pengetahuan dan manfaat bagi beberapa pihak:

1. Manfaat Teoritis

⁶ AnNadr Muhammad Ishaq Shahab, *Khuruj fi sabilillah*, (Bandung: Pustaka al ihsan, 2012), h.32.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan secara ilmiah dan meningkatkan kualitas pendidikan bagi program studi Komunikasi Penyiaran Islam. Sebagai pemikiran baru bagi perkembangan ilmu pengetahuan maupun bahan kajian institusi dalam menghadapi tantangan ilmu pengetahuan yang mdatang.

2. Manfaat Praktis

- a) Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan pembaca tentang strategi dakwah PCINU Taiwan terhadap PMI. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan wawasan mengenai bagaimana penerapan ibadah kepada Pekerja Migran Indonesia di Taiwan.
- b) Selanjutnya diharapkan penelitian ini mampu memberikan pengetahuan dan pandangan baru persepsi masyarakat Indonesia terhadap Pekerja Migran Indonesia terkait asumsi-asumsi yang kurang baik. Sehingga bisa dijadikan referensi untuk keberangkatan PMI ke Taiwan

E. Definisi Konsep

Penulis membatasi tiap definisi yang terdapat dalam judul skripsi ini. Hal ini ditujukan guna mengatasi salah penafsiran serta demi mendapatkan hasil penelitian yang diharapkan sesuai dengan judul skripsi “Strategi Dakwah Pada Tenaga Kerja Indonesia di Taiwan Melalui Organisasi PCINU”. Istilah yang termuat dalam skripsi ini yaitu:

1. Strategi Dakwah

Dalam buku Ahmad Warson Munawir ditinjau dari segi bahasa, kata dakwah berasal dari bahasa arab dakwah yang memiliki arti memanggil, mengundang, menanamkan, mendorong, menyeru, mendatangkan, mendoakan,

menangis dan meratapi.⁷ Sedangkan pengertian dakwah menurut pendapat Syekh Ali Mahfudz ialah mengajak manusia untuk mengerjakan kebaikan dan mengikuti petunjuk, menyuruh mereka (manusia) berbuat baik dan melarang mereka (manusia) dari perbuatan jelek agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan di akhirat.⁸ Strategi menurut KBBI adalah ilmu dan seni menggunakan semua sumber daya bangsa untuk melaksanakan kebijaksanaan tertentu dalam tenang dan damai. Secara khusus strategi lebih menekankan pada penempatan sasaran dan memastikan implementasi secara tepat.⁹ Strategi dakwah dapat diartikan sebagai menghadapi sasaran dakwah dalam kondisi apapun dan dimanapun guna mencapai tujuan secara optimal. Dengan kata lain strategi dakwah disebut sebagai siasat, taktik atau maneuver yang ditempuh dalam rangka mencapai tujuan dakwah.¹⁰ Strategi dakwah yang diterapkan oleh PCINU ini menggunakan beberapa metode seperti dakwah Nabi Muhamad SAW. Seperti melalui perdagangan, pendidikan, pernikahan dan politik.

2. PCINU Taiwan

Organisasi merupakan tempat atau wadah bagi sekelompok atau sekumpulan orang yang bekerja secara rasional dan sistematis yang dipimpin untuk mencapai sebuah tujuan

⁷ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Cet.VI, (Jakarta: Kencana. 2017), 5.

⁸ Dian Adi Perdana and Arianto S Panambang, Potret Dakwah Islam Di Indonesia: Strategi Dakwah Pada Organisasi Wahdah islamiyah Di Kota Gorontalo, *Fikri: Jurnal Kajian Agama, Sosial Dan Budaya*, 4.2 (2019), 234.

⁹ Achmad Slamet and Aida Farichatul Laila, 'Strategi Dakwah Nahdlatul Ulama Dan Muhammadiyah Di Kabupaten Jepara Dalam Perspektif Pemanfaatan Media Massa', *An-Nida : Jurnal Komunikasi Islam*, 10.1 (2019)

¹⁰ Ansori Hidayat, "Dakwah Masyarakat Pedesaan Dalam Bingkai Psikologi Dan Strategi Dakwah" *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, Vol. 01 No. 02, Juli-Desember 2019

tertentu yang telah disepakati bersama.¹¹ Sedangkan PCINU diartikan sebagai Pengurus Cabang Istimewa Nahdlatul Ulama yang dimana berperan sebagai wadah bagi masyarakat khususnya PMI yang ada di negara asing. Sebagai salah satu bentuk pengamalan visi-misi keislaman NU yang toleran dan moderat, disamping mengadakan kegiatan keislaman, PCINU Taiwan senantiasa mengadakan kegiatan kebangsaan maupun sosial untuk terus memupuk rasa cinta terhadap tanah air dan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Hal ini tidak lain juga didukung dari sejarah panjang kontribusi Nahdlatul Ulama terhadap tanah air, baik sebagai jam'iyah (komunitas) maupun organisasi, pada masa sebelum, saat, dan sesudah kemerdekaan Republik Indonesia diraih. PCINU Taiwan ini berhasil mengembangkan ajaran agama Islam di Taiwan dengan berdirinya kurang lebih sebanyak 12 ranting di setiap daerah dan lembaga PCINU Taiwan yang terdiri dari Laziznu, LDNU dan Lakpesdam. Dengan menggunakan strategi dakwah melalui kegiatan pengajian tabligh akbar secara langsung maupun lewat media, kegiatan bersih-bersih anggota *anshor* setiap bulannya, kegiatan seni yang berupa hadrah dan pencak silat, kegiatan pembelajaran baca Al-Qur'an dan kajian kitab juga kegiatan perdagangan.

3. Pekerja Migran Indonesia

PMI merupakan masyarakat Indonesia yang bermigrasi ke negara asing karena dampak dari sedikitnya lapangan kerja di Indonesia. Dalam perspektif Islam (khususnya dalam kajian ilmu muamalah) PMI diartikan sebagai kegiatan *ijarah*. Kegiatan *ijarah* (sewa menyewa) dalam hal ini diartikan upah mengupah, dimana pihak pemilik tenaga

¹¹ Arie Ambarwati, "Perilaku Dan Teori Organisasi", (Malang: Media Nusa Kreative, 2018), hal. 1

kerja diibaratkan sebagai penyewa, dan sebaliknya pihak tenaga kerja diibaratkan sebagai sesuatu yang disewakan. Diibaratkan sebagai sewaan karena dalam sistem pekerjaannya, dimanfaatkan keahliannya.¹² Taiwan memiliki lingkungan yang menjunjung nilai kesejahteraan, kedisiplinan, kejujuran dan yang cukup penting mempunyai toleransi tinggi dalam beragama dan beribadah.

F. Sistematika Penelitian

Untuk memudahkan pembahasan dan menganalisis mengenai penelitian ini, maka sistematika pembahasan diperlukan untuk memudahkan dan mengarahkan penelitian ini, yang berisikan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan. Bab ini dipaparkan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian serta definisi konsep, di bagian terakhir yakni sistematika penelitian.

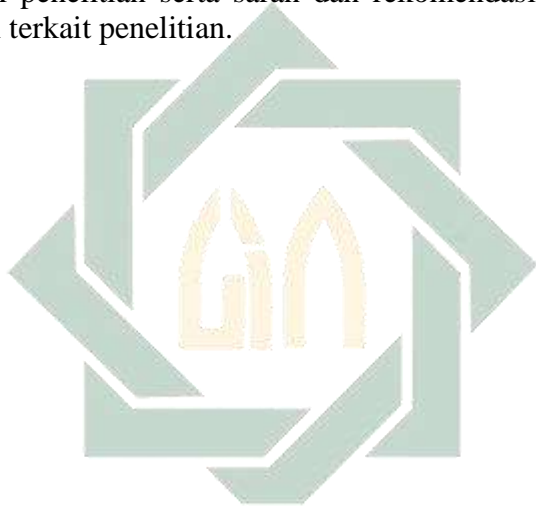
BAB II Kajian Teoritik. Bab ini dijelaskan dengan kajian teoritik. Pada sub bab kajian teoritik berisi definisi konseptual serta penelitian terdahulu yang memiliki keserupaan topik.

BAB III Metode Penelitian. Bab ini membahas tentang penjelasan umum metode penelitian yang berisi jenis penelitian serta sub pendekatan, lokasi penelitian, jenis data, sumber data, tahapan penelitian, teknik pengumpulan data, keabsahan data serta analisa data melalui strategi dakwah pada PMI di Taiwan melalui organisasi PCINU Taiwan.

¹² Nur Aksin, Upah Tenaga Kerja (Hukum Ketenagakerjaan Dalam Islam), *Journal Meta Yuridis*, Vol. 1, No. 2 Tahun 2018, h 72

BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan. Bab ini berisikan hasil penelitian. Sub bab dalam bab ini yakni, subyek penelitian serta pemaparan dari peneliti mengenai hasil penelitian.

Bab V Penutup. Bab terakhir ini berisi kesimpulan dari semua hasil penelitian serta saran dan rekomendasi sekaligus kekurangan terkait penelitian.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A



HALAMAN INI

SENGAJA

DIKOSONGKAN

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB II

KAJIAN TEORETIK

A. Kerangka Teoretik

Sistem dakwah memiliki fungsi untuk mengubah lingkungan secara terperinci yang memiliki fungsi eksistensi masyarakat Islam, yang merumuskan nilai-nilai keadilan, persamaan, persatuan, perdamaian, kesejahteraan, kebaikan maupun keindahan sebagai bentuk pergerakan. Dakwah merupakan upaya mengubah situasi kepada yang lebih baik dan sempurna terhadap individu maupun kelompok masyarakat.

1. Strategi Dakwah

a. Definisi Dakwah

Dakwah merupakan proses penyampaian nilai Islam yang menghendaki adanya perubahan pada diri individu, kelompok atau masyarakat yang menjadi sasaran dakwah. Hal ini berdasar pada definisi dakwah sebagai suatu usaha memindahkan umat dari situasi satu ke situasi yang lain, yakni dari situasi negatif menjadi situasi yang positif, dari kekufuran menjadi beriman untuk mencapai keridhaan Allah SWT.¹³ Dapat dipahami bahwa dakwah adalah mengajak menyeru manusia ke jalan kebaikan dengan penuh kesadaran kemudian diamalkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai pegangan hidup manusia baik saat di dunia maupun di akhirat. Setelah mengetahui pengertian dakwah, maka perlu adanya unsur-unsur yang harus dipenuhi agar dapat berjalan dengan lancar dan tepat sasaran.

¹³ Abdin Subu And Arifuddin And Usman Jasad, "Strategi Jamaah Tabligh Dalam Realitas Konflik Sosial Di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara", *Jurnal Diskursus Islam*, Vol. 05 No. 1, April 2017

Menurut Muhammad Fuad Abdul Baqi dalam Al-Qur'an, kata dakwah terbentuk dari 231 kali,¹⁴ sedangkan menurut hitungan Ahmad Sulthon ditemukan sebanyak 198 kali dan menurut Asep Muhiddin sebanyak 212 kali.¹⁵ Pemahaman dakwah bagi kajian ini tidaklah cukup hanya mengetahui dari segi bahasa saja, karena arti kata dakwah masih memiliki sifat dan karakteristik yang umum, kata mengajak, memanggil dan menyeru masih dapat digunakan dalam beberapa hal sifat baik maupun yang bersifat buruk, sifat buruk maupun sifat baik terdapat dalam Al-Qur'an di beberapa ayat yang mengacu pada 2 hal tersebut. Contohnya pada Surat Al-Baqarah, 221.

وَلَا تَنْكِحُوا الْمُشْرِكَاتِ حَتَّىٰ يُؤْمِنَ ۖ وَلِأُمَّةٍ مَّوْمِنَةٍ خَيْرٌ مِّنْ مُّشْرِكَةٍ ۚ وَلَا
 أُعْجِبَتْكُمْ ۚ وَلَا تَنْكِحُوا الْمُشْرِكِينَ حَتَّىٰ يُؤْمِنُوا ۚ وَلَعَبْدٌ مُّؤْمِنٌ خَيْرٌ مِّنْ
 مُّشْرِكٍ ۚ وَلَا أُعْجِبْكُمْ ۚ أُولَٰئِكَ يَدْعُونَ إِلَى النَّارِ ۚ وَاللَّهُ يَدْعُوا إِلَى الْحَنَّةِ
 وَالْمَغْفِرَةِ ۚ بَآذِنَةٍ وَّيُبَيِّنُ ۚ آيَاتِهِ لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ

Artinya: “Dan janganlah kamu menikahi wanita-wanita musyrik, sebelum mereka beriman. Sesungguhnya wanita budak yang mukmin lebih baik dari wanita musyrik, walaupun dia menarik hatimu. Dan janganlah kamu menikahkan orang-orang musyrik (dengan wanita-wanita mukmin) sebelum mereka beriman. Sesungguhnya budak yang mukmin lebih baik dari orang musyrik, walaupun dia

¹⁴ Muhammad Abdul Baqi, *Al-Mu'jam Al-Mufahras li Alfazh Al-Qur'an*, (Coiro: Dar Al-Kutub Al-'Arabiyah), h.120. Lihat juga, Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), 2

¹⁵ Asep Muhiddin, *Dakwah Dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Bandung, Pustaka Setia, 2002), 40

menarik hatimu. Mereka mengajak ke neraka, sedang Allah mengajak ke surga dan ampunan dengan izin-Nya. Dan Allah menerangkan ayat-ayat-Nya (perintah-perintah-Nya) kepada manusia supaya mereka mengambil pelajaran”.

Penjabaran dari ayat diatas adalah: *“Mereka mengajak ke neraka, sedang Allah mengajak ke surga dan ampunan dengan izin-Nya”*. Dalam dua kata yang mengarahkan pada makna dakwah yaitu mengajak, yang pertama mengacu pada keburukan sedangkan yang kedua mengacu pada kebaikan¹⁶. Definisi dari dakwah juga dipaparkan oleh beberapa ahli diantaranya:

- 1) Menurut Syekh Muhammad Al-Ghazali dalam Al-Bayanuni memaparkan bahwa dakwah adalah program yang menghimpun semua pengetahuan yang dibutuhkan oleh manusia disegala bidang, agar dapat memahami tujuan hidupnya serta menyelidiki petunjuk jalan yang mengarahkannya menjadi orang-orang yang mendapat petunjuk.¹⁷
- 2) Menurut Abu Bakar Zakaria dakwah adalah usaha para ulama serta orang-orang yang memiliki pengetahuan dalam bidang agama Islam untuk memberikan pendidikan dan pengajaran kepada khalayak umum sesuai dengan kemampuan yang dimiliki tentang hal-hal

¹⁶ Enjang dan Aliyudin, (2009: 3).

¹⁷ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Cet. VI, (Jakarta: Kencana, 2017), 10.

yang mereka butuhkan dalam urusan dunia dan keagamaan.¹⁸

- 3) Menurut Abdurrahman Habnakah dalam bukunya memaparkan bahwa dakwah adalah ajakan (at-thalab) sekaligus perintah untuk beriman pada ajaran Islam sebagai keyakinan dalam hati, ucapan dan perbuatan lahir maupun batin.¹⁹

Ajaran Islam dapat dipelajari, dihayati dan amalkan oleh manusia, sebaliknya tanpa adanya aktivitas dakwah terputuslah siklus penyebaran nilai-nilai Islam. Ajaran Islam menghendaki terciptanya individu yang mantap dalam aqidah, ibadah, mua'alah, maupun akhlakunya, sehingga dari situ diharapkan lahir masyarakat yang ideal berada di bawah naungan Allah Swt. Di sinilah fungsi dakwah diperlukan untuk membina mental dan spiritual manusia agar sesuai dengan ajaran Allah Swt. Menurut Azis (2004:60) fungsi dakwah adalah:

- a) Dakwah berfungsi untuk menyebarkan Islam kepada manusia sebagaimana individu dan masyarakat sehingga mereka merasakan Islam benarbenar sebagai rahmatan lil'alamiin bagi seluruh makhluk Allah.
- b) Dakwah berfungsi untuk melestarikan nilai-nilai Islam dari generasi ke generasi kaum muslimin berikutnya sehingga kelangsungan ajaran Islam beserta pemeluknya dari generasi ke generasi tidak terputus.

¹⁸ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Cet. VI, (Jakarta: Kencana, 2017), 9.

¹⁹ Daniel Rusyad, *Ilmu Dakwah: Suatu Pengantar*, (Bandung: El-Abqary), 3.

- c) Dakwah berfungsi korektif, artinya meluruskan akhlak yang bengkok, mencegah kemungkaran dan mengeluarkan manusia dari kegelapan rohani.

Dalam penelitian ini juga diperkuat oleh teori aspek-aspek dakwah yang dimana dikenal dengan komponen dan unsur-unsur dakwah. Setiap aspek dakwah saling terkait antara satu dengan yang lain. Seorang da'i yang terkenal apabila salah dalam penggunaan strategi atau metode ketika berdakwah maka dapat dijamin bahwa dakwahnya tidak berhasil. Sebaliknya metode yang baik tidak menjamin hasil yang baik, karena keberhasilan dakwah tersebut tergantung dari seperangkat persyaratan yaitu, kepribadian da'i, materi yang disampaikan, subjek dakwah ataupun aspek yang lainnya²⁰.

b. Definisi Strategi

Strategi secara bahasa berasal dari bahasa Yunani *strategos* yang memiliki arti jenderal. Oleh karena itu, kata strategi dakwah dapat diartikan dengan “seni para jenderal”.²¹ Strategi dapat didefinisikan sebagai sebuah cara yang akan dipakai oleh seseorang dengan tujuan melakukan sebuah kegiatan, baik cara tersebut sudah direncanakan atau belum

²⁰ RB. Khotib Pahlawan kayo, *Manajemen Dakwah Dari Dakwah Konfresionak Menuju Dakwah Profesional*, (Jakarta: Amzah, 2007) hal. 25-26

²¹ Achmad Slamet dan Aida Farichatul Laila, “Strategi Dakwah Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah di Kabupaten Jepara dalam Perspektif Pemanfaatan Media Massa,” *Jurnal An-Nida*, Vol. 10, No. 1, Januari-Juni 2018, 89.

direncanakan sebelumnya (otodidak)²² dalam penjelasan lain dipaparkan bahwa strategi berbicara terkait bagaimana memimpikan dan merealisasikan masa depan, atau dijelaskan terkait mewujudkan cita-cita di masa depan.²³ Definisi strategi menurut beberapa ahli diantaranya antara lain:

- 1) Strategi menurut pemaparan Agus Hermawan dalam bukunya merupakan serangkaian rancangan yang menggambarkan terkait usaha-usaha sebuah perusahaan atau organisasi yang aktif demi mencapai sebuah tujuan.²⁴
- 2) Menurut Barack dalam Jim Hot Yam menyebutkan strategi adalah pemanfaatan sumber daya yang ada secara efektif untuk mencapai kemenangan dalam suatu pertempuran.²⁵
- 3) Menurut Porter dijelaskan bahwa strategi dakwah merupakan sebuah instrumen yang dirasa penting untuk mencapai kemenangan dalam sebuah persaingan.²⁶
- 4) Menurut Chandler strategi dakwah didefinisikan sebagai upaya untuk mencapai tujuan organisasi yang menyangkut tujuan bersama, tindak

²² Ach. Baidowi, Moh. Salehoddin, "Strategi Dakwah di Era New Normal", *Muttaqien*, Vol. 2. No. 1 Januari 2021, 59

²³ Kosasih, *Manajemen Strategik*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), 1.

²⁴ Muhammad Asdar, "Strategi Dakwah di Era New Normal".

²⁵ Jim Hoy Yam, *Management Strategi : Konsep dan Implementasinya*, (Makassar: Nass Media Pustaka, 2020), 2.

²⁶ Michael E Porter, *Strategi Bersaing*, Penerjemah: Agus Maulana, (Jakarta: Erlangga, 1996)

lanjutan program dalam pengalokasian sumber daya.²⁷

Berdasarkan pemaparan beberapa ahli tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi dapat didefinisikan sebagai alat atau rancangan program demi mencapai tujuan bersama yang disepakati dengan dengan cara memanfaatkan sumber yang ada secara efektif dan efisien.

c. Strategi Dakwah

K. Andrew dikutip Mudrajad Kuncoro strategi dakwah merupakan pola sasaran tujuan dan kebijakan umum untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Kuncoro, 2005: 1). Strategi yang digunakan oleh sebuah organisasi sangat ditentukan oleh tujuan yang hendak dicapai, serta kondisi yang ingin tercipta. Strategi juga digunakan untuk memecahkan sebuah persoalan tertentu yang pasti berbeda dengan strategi yang digunakan untuk memecahkan persoalan lain (Surjadi, 1989: 86). Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi dakwah adalah konsep atau kerangka berpikir, sedangkan metode merupakan penerapan konsep tersebut²⁸.

Terjadinya perubahan pada masyarakat sebagai tujuan dakwah mengisyaratkan pentingnya suatu strategi yakni strategi dakwah. Karena strategi dakwah merupakan suatu perencanaan yang berisi

²⁷ Cuk Jaka Purwanggono, *Konsep dasar Manajemen Strategi*, (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021), 7

²⁸ Dedy Susanto, "Pola strategi Dakwah Komunitas Habaib Di Kampung Melayu Semarang", *Jurnal Dimas*, Vol. 14 No. 1, Tahun 2014

suatu rangkaian kegiatan yang di didesain untuk mencapai tujuan dakwah²⁹.

Ali Aziz mendefinisikan strategi dakwah sebagai suatu perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan dakwah yang disusun dengan tujuan mencapai tujuan dakwah tertentu yang telah ditetapkan. Sedangkan Al-Bayanuni mendefinisikan strategi dakwah sebagai suatu ketentuan dakwah serta rencana-rencana yang dirumuskan untuk sebuah kegiatan dakwah. Al-Bayanuni membagi strategi dakwah dalam 3 versi, yaitu:

1) Strategi Sentimental (*al-manhaj al-athifi*)

Strategi dakwah sentimental merupakan strategi yang menekankan pada aspek hati dan menggerakkan perasaan dan batin mitra dakwah. strategi ini diterapkan dengan memanfaatkan perasaan ataupun emosional seseorang untuk digerakkan kearah yang lebih baik. Strategi dakwah sentimental akan sesuai jika diterapkan pada mitra dakwah yang terkesampingkan dan dianggap lemah, orang awam dan muallaf.³⁰

2) Strategi Rasional (*al-manhaj al-aqli*)

Strategi rasional yakni betuk strategi dakwah dengan penerapan beberapa metode dengan memfokuskan pada aspek akan fikiran dan logika seseorang. Strategi ini mendorong mitra dakwah

²⁹ Moh. Ali Aziz, "Ilmu Dakwah", Edisi Revisi, Hal. 349

³⁰ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Cet. VI, (Jakarta: Kencana, 2017), 301

untuk berfikir secara jernih dan rasional, merenungkan perbuatan dengan pertimbangan logis serta mengambil pelajaran atas apa yang telah dilakukan dan dirasionalkan.³¹ Bentuk konkrit strategi dakwah rasional yang mungkin diterapkan diantaranya adalah: *tafakkur, tadzakkur, nadzhar, taamul, I'tibar, tadabbur dan istibshar.*

- 3) Strategi Indrawi (*al-manhaj al-hissi*)
Strategi dakwah indrawi atau juga sering disebut strategi eksperimen atau strategi ilmiah merupakan sebuah strategi dakwah yang memiliki orientasi pada pancaindra dan berpegang teguh pada hasil dan percobaan.³² Diantara bentuk konkrit dari penggunaan strategi indrawi adalah praktik keagamaan, keteladanan dan pentas seni drama.

Menurut Ali Aziz penentuan strategi dalam berdakwah dapat didasarkan pada ayat dalam Al-Qur'an, diantaranya dijelaskan dalam Q.S *al-baqarah* (2) ayat 129, *Ali Imran* (3) ayat 164, dan *al Jumu'ah* (62) ayat 2. Dari ayat Al-Qur'an tersebut dapat diambil kesimpulan terkait tiga strategi dakwah yang bisa diaplikasikan yakni strategi *tilawah*, strategi *tazkiyah*, strategi *ta'lim*.

1) Strategi Tilawah

³¹ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Cet. VI, (Jakarta: Kencana, 2017), 301

³² Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Cet. VI, (Jakarta: Kencana, 2017), 302

Strategi tilawah merupakan strategi dakwah yang menitikberatkan pesan dakwah melalui media lisan maupun dalam bentuk tulisan. Dalam strategi ini mitra dakwah ataupun *audience* diajak untuk mendengarkan pemaparan secara lisan dari seorang pendakwah atau mitra dakwah untuk membaca sendiri pesan dakwah yang telah dituliskan oleh pendakwah melalui karya-karyanya.³³

2) Strategi Tazkiyah (menyucikan jiwa)

Strategi tazkiyah merupakan strategi yang penyampaian pesan dakwahnya menitik beratkan pada aspek kejiwaan. Sasaran dari penerapan strategi tazkiyah ini adalah pada jiwa yang dianggap kotor atau dari tuhanannya. Diantara tanda seseorang memiliki jiwa kotor adalah dilihat dari jiwa yang tidak stabil atau mudah goyah, keimanan yang tidak istiqomah, serakah, sombong, kikir dan bersifat tercela lainnya yang melekat pada jiwa manusia.³⁴

3) Strategi Ta'lim

Strategi ta'lim memiliki kemiripan dengan strategi tilawah dimana kedua strategi tersebut sama-sama mentransformasikan pesan dakwah. Akan tetapi titik pembeda dari kedua strategi tersebut adalah strategi ta'lim dilakukan secara formal dan sistematis. Dengan kata lain strategi ini bisa diterapkan pada mitra dakwah yang tetap, dengan kurikulum yang sebelumnya telah dirancang dilakukan secara bertahap juga memiliki target dan tujuan tertentu.³⁵

³³ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Cet. VI, (Jakarta: Kencana, 2017), 303

³⁴ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Cet. VI, (Jakarta: Kencana, 2017), 304

³⁵ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Cet. VI, (Jakarta: Kencana, 2017), 304

Dalam penelitian ini strategi yang digunakan adalah strategi dakwah yang diterapkan oleh PCINU Taiwan berdasarkan teori strategi rasional milik Al-Bayanuni. Strategi menurut Arifin adalah keseluruhan keputusan kondisional tentang tindakan yang akan dijalankan, guna mencapai tujuan. Jadi, merumuskan strategi dakwah, berarti memperhitungkan kondisi dan situasi (ruang dan waktu) yang dihadapi dimasa depan, guna mencapai efektifitas dan mencapai tujuan. Dengan strategi dakwah, berarti dapat ditempuh beberapa cara memakai komunikasi secara sadar untuk menciptakan perubahan pada diri khalayak dengan mudah dan cepat (Arifin, 2011: 227).

Untuk dapat merumuskan strategi, sebuah organisasi harus melakukan analisis lingkungan dalam proses tahap awal untuk mengidentifikasi berbagai pengaruh kinerja lapangan baik dalam segi internal maupun eksternal. Proses ini biasa dikenal dengan analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Thearts) yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Strength (kekuatan), artinya kekuatan yang dapat diandalkan oleh organisasi. Dengan adanya kekuatan ini, organisasi dapat mengetahui cara yang tepat dalam menyusun rencana secara global (Siagan, 1995: 172).
- 2) Weakness (kelemahan), adalah keterbatasan atau kekurangan dalam hal sumber, keterampilan, atau kemampuan yang menjadi penghalang serius bagi penampilan kinerja organisasi yang memuaskan (Siagan, 1995: 172).

- 3) Opportunity (peluang), hal ini disebut sebagai situasi yang menguntungkan bagi organisasi. Dengan mengetahui peluang, organisasi diharapkan dapat mengantarkan pada tujuan organisasi.
 - 4) Threats (ancaman), adalah suatu keadaan yang tidak menguntungkan bagi organisasi. Ancaman ini harus diketahui secara baik oleh organisasi, sebab dengan mengetahui ancaman, organisasi diharapkan dapat mengambil langkah-langkah awal agar ancaman tersebut tidak menjadi kenyataan (Siagan, 1995: 31).³⁶
- d. Strategi Dakwah dalam Sistem Metode Dakwah

Strategi dakwah dalam sistem metode dakwah mempunyai arti dakwah memiliki kemiripan, kesamaan makna dengan pendekatan, metode, teknik dan taktik sehingga sulit ditemukan perbedaan yang jelas. Istilah tersebut mempunyai keterkaitan sehingga menjadi kesatuan prinsip dakwah yang diawali dengan pendekatan yang memiliki makna sudut pandang tertentu terkait sebuah persoalan. Setiap strategi menggunakan beberapa metode yang dimana setiap metode menghasilkan teknik yang lebih spesifik dan lebih operasional. Selanjutnya, setiap teknik membutuhkan taktik, yaitu yang lebih spesifik dari teknik.³⁷

1) PCINU Taiwan

³⁶ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Cet. VI, (Jakarta: Kencana, 2017), 305

³⁷ Moh. Ali Aziz, "Ilmu Dakwah", Edisi Revisi, Hal. 301

PCINU Pengurus Cabang Istimewah merupakan struktur organisasi NU istimewa yang berkedudukan di luar negeri. Keberadaan PCINU ini telah diakui oleh AD NU tahun 2015 bab VI pasal 12 tentang struktur organisasi Nahdlatul Ulama. PCINU bagan struktur organisasinya sama, yang terdiri dari pengurus Mustasyar, Syuriah, A'wan Syuriah dan Tanfidzyah. PCINU Sebagai salah satu bentuk pengamalan visi-misi keislaman NU yang toleran dan moderat, disamping mengadakan kegiatan keislaman, PCINU Taiwan senantiasa mengadakan kegiatan kebangsaan maupun sosial untuk terus memupuk rasa cinta terhadap tanah air dan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). PCINU Taiwan bukan organisasi kemasyarakatan keagamaan yang pertama didirikan oleh para pelajar dan pekerja asal Indonesia, namun satu-satunya ormas keagamaan yang memiliki jumlah anggota terbanyak. Pada Agustus 2022 lalu PCINU Taiwan menyelenggarakan konferensi di gedung auditorium Kampus National Taiwan University of Science and Technology (NTUST) Taipei. Salah satu musyawarah tertinggi NU di tingkat cabang memilih nahkoda PCINU masa khidmah 2022-2024. Pada konferensi tersebut yang terpilih sebagai ketua yaitu Didik Purwanto dan Ustadz Ali Imron sebagai Rais. Pada konferensi tersebut Didik Purwanto menyampaikan PCINU Taiwan mampu membuat gagasan dan program kerja yang

meningkatkan sumber daya manusia warga NU di Taiwan yang mayoritas sebagai pekerja. Selain itu, pengurus yang baru diharapkan bisa membangun strategitas pekerja di Taiwan lewat agenda-agenda strategis.³⁸

2) Pekerja Migran Indonesia

Pekerja Migran Indonesia atau biasa disebut sebagai PMI merupakan warga Indonesia yang memenuhi syarat sebagai pencari kerja yang ingin bekerja di luar negeri dan terdaftar di instansi yang bertanggung jawab di bidang ketenagakerjaan. Adapun perlindungan PMI sebagai penjamin terwujudnya semua haknya sesuai peraturan perundang-undangan sebelum, selama atau sesudah bekerja.³⁹ Dengan itu, adanya perlindungan PMI maka terjamin hak-hak kehidupan para PMI yang dimana meliputi hak kerja, hidup, dan beragama. Khususnya dalam hak beragama dengan situasi yang dimana mayoritas kependudukan luar negeri pemeluk agama non Islam maka dengan

³⁸ nu.or.id "PCINU Taiwan Peroleh Legalitas Pemerintah Setempat" https://www.nu.or.id/internasional/pcinu-taiwan-peroleh-legalitas-pemerintah-setempat-z81gg? gl=1*1xfmjud* ga*YW1wLVM1M3pwNGdsRXU5SG9XaDhNcXA1T HZWdnRTQ1ZmN0prT2N5M3prc3FsbVdvLWtPVk12UmlBRHBudGxRcFZOZE 4 (diakses pada 27 Juni 2018).

³⁹ Mareta Putri Rahastien And Silvyana Mayasari And Natasha Sasamita, "Strategi Public Relation PT Indotama Karya Gemilang Dalam Meningkatkan Pemahaman Proses Prosedural Tenaga Kerja Indonesia", *Jurnal Humaniora*, Vol. 19, No. 2, Tahun. 2019

adanya perlindungan PMI ini mempermudah PMI dalam beribadah dan melaksanakan kewajibannya. Pada penelitian ini penulis melibatkan sumber data dari wawancara pengurus PCINU Taiwan dan juga PMI Taiwan melalui teknik wawancara langsung maupun secara daring. Dalam forum konferensi yang dilaksanakan pada Agustus 2022. Purwati Uta Djara perwakilan Kantor Dagang dan Ekonomi Indonesia (KDEI) Taipei dalam pembukaan konferensi mengatakan bahwa jumlah Warga Negara Indonesia (WNI) yang ada di Taiwan sekitar 280.000. Sekitar 70 persen lebih adalah Muslim dan mayoritas mereka berasal dari kampung-kampung yang sangat kental dengan tradisi *Nahdliyyin*.⁴⁰

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
-----	---------------	------------------	-----------	-----------

⁴⁰ nu.or.id "Ustadz Ali Imron dan Didik Purwanto Pimpin PCINU Taiwan 2022-2024" https://www.nu-or-id.cdn.ampproject.org/v/s/www.nu.or.id/amp/internasional/ustadz-ali-imron-dan-didik-purwanto-pimpin-pcinu-taiwan-2022-2024-1Q9vb?amp_gsa=1&js_v=a9&usqp=mq331AQIUAKwASCAAAM%3D#amp_tf=Dari%20%251%24s&aoh=16802434306980&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com&share=https%3A%2F%2Fwww.nu.or.id%2Finternasional%2Fustadz-ali-imron-dan-didik-purwanto-pimpin-pcinu-taiwan-2022-2024-1Q9vb (diakses pada 22 Agustus 2022).

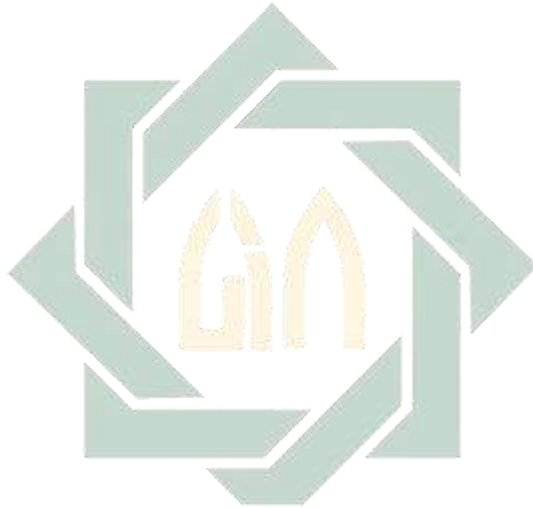
1	Eva Nurkholifah	Strategi Dakwah Majelis Wakil Cabang Nahdatul Ulama' (MWC NU) Kaliwungu Kendal Masa Khidmat 2015-2020	Menggunakan jenis penelitian yang sama yaitu penelitian kualitatif deskriptif	Sumber masalah dan data yang diteliti oleh penulis
2	Farid Samsul Hadi	Peran IPNU IPPNU dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Remaja Di Desa Beton Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo	Persamaan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang dipakai, dan teknik analisis data menggunakan teknik analisis data teori kritis milik Jurgen Habermas	Penelitian tersebut mengambil fokus penelitian dari strategi terkait pengembangan minat bakat pada organisasi IPNU IPPNU beserta dampak signifikannya
3	Imam Khomaini Hayatullah	Peran Pengurus Cabang Istimewa Nahdlatul Ulama' Republik Arab Mesir Dalam Diplomasi Budaya-Agama	Metode penelitian yang dipakai adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif serta teknik pengumpulan data yang sama yakni	Fokus dari penelitian ini adalah terkait peran pemimpin sehingga teori yang banyak dipakai adalah teori kepemimpinan

			observasi, wawancara, dokumentasi selain itu objek organisasi yang dipakai yakni PCINU	
4	Tajaria	Strategi Dakwah Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama' (PCNU) Di Kabupaten Pinrang	Sedangkan persamaan nya adalah fokus objek penelitian strategi dakwah melalui organisasi PCNU	Perbedaan pada penelitian ini adalah pada analisis data yang dimana menggunakan analisis induktif bersifat umum
5	Awal Syukron Pamudi	Strategi Komunikasi Ketua Pimpinan Anak Cabang Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' (PAC IPNU) Padamara dalam Pembangunan Kader Militan	Metode penelitian yang dipakai yakni deskriptif dengan pendekatan kualitatif serta teknik pengumpulan data yang sama	Teori yang dipakai oleh penelitian ini menggunakan teori strategi dakwah yang mencakup strategi komunikasi. Penelitian terdahulu secara spesifik menyebutkan teori komunikasi

6	Rita Pawestri Setyaningsih	Tenaga Kerja Indonesia Dalam Konteks Masyarakat Taiwan Yang menua	Persamaan pada kedua penelitian ini terletak pada objek penelitian yang dipakai yakni segmentasi Tenaga Kerja Indonesia	Perbedaan dari kedua penelitian ini adalah teori tentang strategi dakwah
7	Rosiana Pangestuti	Penanaman Nilai Religius Pada Remaja Melalui Organisasi IPNU IPPNU Ranting Pasir Wetan Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas	Persamaan pada kedua penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang dipakai dan teknik analisis data yakni menggunakan teknik analisis data Jorgen Habermas	Penelitian tersebut bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan terkait penanaman religius pada remaja

Beberapa penelitian yang disebutkan diatas mempunyai persamaan dan titik pembeda dengan penelitian yang sedang diteliti oleh penulis. Persamaan diantaranya banyak ditemukan pada aspek objek penelitian yang mengambil strategi dakwah melalui organisasi PCINU dan juga beberapa penelitian menunjukkan kesamaan pada aspek teknik analisis dan metode penelitian yang diambil. Penelitian yang diambil oleh penulis bersifat autentik dan baru dikarenakan penelitian yang

mengambil aspek strategi dalam berdakwah oleh organisasi PCINU belum pernah dikaji secara spesifik dan mendalam.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A



HALAMAN INI

SENGAJA

DIKOSONGKAN

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang ditinjau dari jenis datanya, yang bersifat deskriptif yaitu suatu analisis penelitian yang menghasilkan data deskriptif analitis. Kemudian memahami data yang diperoleh dari responden secara lisan maupun tertulis.⁴¹ Sedangkan pendekatan deskriptif merupakan pengumpulan data berupa kata-kata dan gambar. Data tersebut bisa diperoleh dari naskah wawancara, catatan lapangan foto, videotape dan dokumen resmi lainnya. Dengan pendekatan deskriptif ini penulis harus bisa menelaah setiap bagian yang ada sehingga penulis tidak dengan mudah menerima keadaan begitu saja melainkan penulis mempunyai daya kritis terhadap objek penelitiannya. Tujuan dari pendekatan deskriptif ini adalah membuat deskripsi gambaran, lukisan secara sistematis serta hubungan antar fenomena yang diteliti.

Pada penelitian ini menekankan catatan dengan deskripsi kalimat yang rinci, lengkap, mendalam yang menggambarkan situasi yang sebenarnya guna mendukung penyajian data. Oleh karena itu pendekatan penelitian kualitatif pada penelitian ini adalah dengan mencocokkan data antara realita empiris dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif.⁴²

⁴¹ Hasan Usman, *Metode Penelitian Sejarah* (Jakarta : Departemen Agama, 1986)

⁴² Farida Nugrahani, "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa", (Surakarta, 11 Juni 2014) Hal. 96

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

a) Data Primer

Data primer merupakan jenis data yang didapatkan untuk kepentingan penelitian. Dalam penelitian ini yang disebut dengan sumber data primer adalah data strategi dakwah yang diterapkan oleh PCINU Taiwan pada para PMI.

b) Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber tidak langsung memberikan data kepada peneliti terkait dengan objek penelitian yang sedang diteliti baik melalui media, dokumen maupun orang lain. Dalam penelitian ini yang dikategorikan dalam jenis data sekunder adalah sejarah berdirinya dan berkembangnya PCINU di Taiwan, strategi dakwah PCINU Taiwan.

2. Sumber Data

a) Sumber Data Primer

Penelitian ini bersifat sebagai penelitian deskriptif kualitatif, dengan mengkomprasikan informasi melalui informasi wawancara dan observasi melalui sumber-sumber terkait, yakni pihak PCINU Taiwan khususnya bidang dakwah dengan teori-teori berdakwah melalui organisasi yang terstruktur dengan praktek dakwah yang mudah diterima oleh para PMI yang berada di Taiwan. Untuk informan kunci yaitu pengurus PCINU Taiwan dan PMI yang ada di Taiwan.

b) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder penelitian ini adalah para informan yang tidak terlibat langsung dalam strategi tetapi sumber informasi penelitian.

Sumber data sekunder diperoleh dari informan, buku yang berhubungan dengan objek penelitian, buku-buku, artikel, jurnal penelitian, fatwa-fatwa *ulama* melalui organisasi.

C. Tahap-Tahap Penelitian

Berdasarkan unit analisis diatas, maka tahapan penelitian dalam proses ini adalah:

- 1) Penemuan permasalahan
Analisis dimulai dari menemukan sebuah permasalahan, menentukan permasalahan ini diawali dengan mendalami terlebih dahulu latar belakang dari permasalahan tersebut. Kemudian dilakukan perumusan masalah penelitian, tujuan penelitian dan perumusan hal-hal mendasar lainnya. Hasil dari langkah kedua ini berupa pengajuan judul penelitian dalam bentuk matriks ke jurusan prodi dan menyusun proposal penelitian.
- 2) Penyusunan Kerangka
Setelah judul proposal penelitian disetujui, maka disusun menjadi kerangka berpikir yang berkaitan dengan konsep-konsep utama yang terdapat dalam penelitian ini. Kerangka berpikir ini diperlukan untuk panduan dalam kegiatan data sehingga data yang dikumpulkan benar-benar fokus dengan masalah penelitian.
- 3) Penyusun Perangkat Metodologi
Sesuai dengan metode penelitian kualitatif, maka penelitian ini merumuskan hal-hal sebagai berikut: pendekatan dan jenis penelitian, jenis data dan sumber data, unit analisis, tahapan penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.
- 4) Pengumpulan Data

Langkah terakhir dalam tahapan penelitian ini yaitu pengumpulan data yang merupakan inti penelitian. Pengumpulan data didapatkan dengan mengumpulkan data berupa strategi dakwah yang digunakan oleh organisasi PCINU. Sumber data penelitian berupa data tertulis yang berbentuk primer dan sekunder tambahan sebagai penunjang. Tahap-tahap dalam pengumpulan data, diuraikan sebagai berikut:

- a) Melakukan analisis data dengan membaca data yang telah disiapkan. Mulai dari proses penelitian dan berlanjut pada bab setelahnya.
- b) Penelitian ini di akhiri dengan upaya pemberian penafsiran pada hasil analisis data. Sesuai dengan tujuan analisis kualitatif deskriptif. Dengan harapan, hasil penelitian ini dapat mengkaji ragam upaya dakwah dalam strtaegi dakwah organisasi PCINU pada para PMI di Taiwan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara karena informasi didapatkan melalui fakta yang telah dijelaskan oleh pengurus organisasi PCINU dengan beragam pertanyaan yang sesuai dengan pembahasan dalam penelitian ini. Untuk memperkuat kebenaran data peneliti juga mengikut sertakan para PMI sebagai narasumber kedua dimana para PMI adalah sasaran dakwah dari penerapan strategi dakwah PCINU Taiwan. Teknik wawancara ini dipraktikan peneliti dengan mengumpulkan narasumber yang berperan langsung dalam penerapan strategi dakwah organisasi PCINU. Pengumpulan data yang selanjutnya yakni diperkuat dengan adanya teknik dokumentasi berupa buku kajian dari pertanyaan-pertanyaan permasalahan para PMI di Taiwan dalam melaksanakan kewajiban beribadah.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan tehnik analisis data *Miles and Huberman*. Menurut *Miles and Huberman* aktifitas dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁴³ Analisis ini meliputi tiga tahap, yaitu sebagai berikut:

1) Reduksi Data

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari dari tema dan polanya. Proses tersebut akan menghasilkan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah proses analisis data berikutnya.⁴⁴ Dalam hal ini peneliti mencatat dan merangkum data-data yang berkaitan dengan langkah strategi dakwah yang dilakukan oleh PCINU Taiwan periode 2022-2024. Proses reduksi data akan berlangsung selama penelitian berlangsung, dalam tahap reduksi data peneliti akan mengumpulkan data melalui wawancara dan observasi terhadap informan atau narasumber yakni PMI dan pengurus PCINU Taiwan periode 2022-2024. Hasil observasi dan wawancara tersebut akan digunakan untuk membuat kesimpulan dan verifikasi data.

2) *Display* / Penyajian Data

Dalam proses penyajian data kualitatif untuk mempermudah untuk pembaca disajikan dalam bentuk ikhtisar, bagan, hubungan antar kategori, pola dan lain-

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung:Alfabeta, 2010), 64.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 246.

lain. Apabila data disajikan lebih sistematis maka pembaca lebih bisa memahami konsep, kategori serta hubungan dari perbedaan masing-masing pola atau kategori. Pada tahap ini penulis dapat menyajikan data yang menarik dan sesuai judul penelitian, yaitu strategi dakwah Pada Pekerja Migran Indonesia di Taiwan Melalui Organisasi PCINU.

3) Kesimpulan

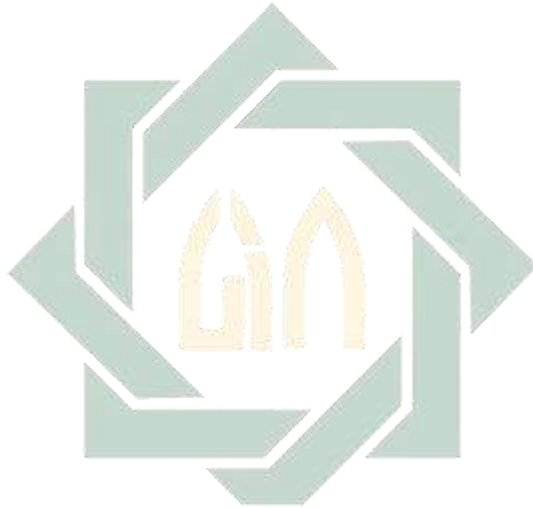
Pada tahap kesimpulan atau verifikasi data dilakukan kegiatan yang merupakan terusan dari Reduksi data dan penyajian data. Penarikan kesimpulan awal pada penelitian masih bersifat sementara dan terjadi perubahan jika memang tidak ditemukan bukti-bukti kuat dan mendukung pada tahap penelitian berikutnya. Akan tetapi kesimpulan dapat dikategorikan kredibel bila didukung oleh bukti-bukti kuat dari penelitian lapangan yang dilakukan. Dalam tahap ini peneliti menyusun kesimpulan dari data yang di peroleh selama proses observasi dan wawancara yang telah dilakukan dan dokumen pendukung lainnya seperti buku, artikel, gambar yang berisi informasi terkait dengan strategi dakwah pada tenaga kerja Indonesia di Taiwan melalui organisasi PCINU.

F. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data digunakan untuk mengetahui kebenaran dan validitas sebuah data dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik keabsahan data triangulasi. Triangulasi merupakan bentuk pengujian kredibilitas dengan bentuk pengecekan data dari beberapa sumber dan waktu.⁴⁵ Triangulasi yang digunakan pada

⁴⁵ Sugiono, "Metode Penelitian Kualitatif dan R&D", Hal. 64

penelitian triangulasi sumber yakni membandingkan atau mengecek ulang tingkat kepercayaan sebuah informasi yang diperoleh dari berbagai sumber.⁴⁶



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

⁴⁶ Bachtiar S. Bahri (2010), "Meyakinkan Validasi Data Melalui Tringulasi Pada Penelitian Kualitatif", Vol. 10, No 02, Hal. 56



HALAMAN INI

SENGAJA

DIKOSONGKAN

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Gambaran Umum Tentang PCINU

a. Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCINU)

PCINU adalah pengurus Cabang Istimewa Nahdlatul Ulama, struktur organisasi NU istimewa yang berada di luar negeri. Berdirinya PCINU dipelopori oleh negara Sudan untuk pertama kalinya pada 6 April 2001 di Masjid Agung Khartoum Sudan.⁴⁷ PCINU telah terbentuk lebih dari 30 negara. Tidak hanya di Timur Tengah dan Asia Selatan, namun kader-kader Nahdliyin juga terbesar di Eropa, Australia dan kawasan Amerika Serikat. Pada Juli 2012, digelar Kongres I PCINU sedunia di Libanon. 20 pengurus PCINU saat itu hadir diantaranya PCINU Mesir, Maroko, Sudan, Suriah, Tunis, Aljazir, Yordania, Saudi Arabia, Yaman, Malaysia, Amerika-Kanada, Australia-Selandia Baru, Korea, Taiwan, Jepang, Jerman, Rusia, Inggris, Belanda, Pakistan, Turki dan Lebanon.⁴⁸ Di dalam AD/ART NU telah ada ketentuan yang mungkin di organisasi lain tidak lazim,

⁴⁷ pcinusudan.com "PCINU Sudan; Sejarah, Legalitas dan Hal Yang Perlu Diketahui Generasi Milenial" <https://pcinusudan.com/2020/04/pcinu-sudan-sejarah-legalitas-dan-hal-yang-perlu-diketahui-generasi-milenial/#:~:text=Pengurus%20Cabang%20Istimewa%20Nahdlatul%20Ulama%20%28PCINU%29%20Sudan%20didirikan,sebagai%20Ketua%20Tanfidziah%20PCINU%20Sudan%20periode%202000-2001%20M>. (diakses pada 06 April 2020)

⁴⁸ pcnucilacap.com "PCINU, Pengurus Cabang Istimewa Nahlatul Ulama (NU)" <https://pcnucilacap.com/pcinu-pengurus-cabang-istimewa-nahdlatul-ulama/> (diakses pada 10 Juni 2020).

bahwasannya setiapn negara itu didirikan satu struktur setingkat Cabang, yang disebut dengan Pengurus Cabang Istimewa NU. Tentunya memiliki tugas diantaranya, bisa menjadi wadah bagi warga Indonesia yang berada di luar negeri. Wadah dalam pengertian, mereka bisa terus menjaga amaliyah dari negara kita yang berada di luar negeri. Setidaknya, tidak terpengaruh oleh budaya negara setempat tetap bisa mempertahankan kearifan-kearifan lokal yang dimiliki oleh khamzanah Nahdliyin.⁴⁹

b. Sejarah PCINU Taiwan

Pada tahun (2008) menjadi tonggak bersejarah bagi Pengurus Cabang Istimewah *Nahdlatul ulama* PCINU Taiwan. Karena pada tahun itulah jamiyah tersebut berdiri di bumi Formosa. Dalam catatan sejarah pekerja migran dan kalangan pelajar dari Indonesia sangat berperan penting dalam menyebarkan ajaran-ajaran *ahlusunnah waljamaah*. PCINU Taiwan sebagai wadah bagi jamiyah yang mayoritas anggotanya berlatar belakang pekerja migran, PCINU mampu menjawab berbagai persoalan, problematik seputar ketenagakerjaan, peningkatan kapasitas dan kemampuan individu berlandaskan keimanan dan ketaqwaan. Pada tahun 2015 PCINU Taiwan mendapatkan kepercayaan dari pemerintahan kota Taipe untuk pengurus mushola di Taipe *Main Station*. Pada tahun-tahun berikutnya PCINU Taiwan juga dilibatkan dalam prakarsa sertifikasi produk-produk halal di Taiwan.

⁴⁹ nu.or.id "PCINU Sebagai Duta-duta Perdamaian Internasional"

<https://www.nu.or.id/wawancara/pcinu-sebagai-duta-duta-perdamaian-internasional-PFzp5> (diakses pada 21 Oktober 2020).

Disitulah keistimewaan PCINU Taiwan dari waktu ke waktu mengikuti berbagai isu dan perkembangan zaman sehingga keberadaannya tidak hanya pada kegiatan pengajian saja. Namun dalam hal ini bukan berarti perjalanan PCINU Taiwan tidak pernah menghadapi halangan, karena setiap perjuangan periode kepengurusan mendapati tantangan dan hambatan sesuai dengan zamannya.⁵⁰

Gambar 4.1
Lambang PCINU Taiwan



Sumber: Ketua Tanfidzyah PCINU Taiwan
(Bpk. Didik Purwanto)

⁵⁰ M. Noor Harisudin, "Tantangan Dakwah Nahdlatul Ulama Di Taiwan", (Surabaya: Pustaka Radja, 2019), h. 6-8

PCINU Taiwan mendapatkan legalitas dari pemerintah setempat dalam usianya yang telah mencapai satu dasawarsa. Legalitas PCINU Taiwan tertuang dalam sertifikat yang dikeluarkan oleh Kantor Kesejahteraan Sosial Kota Taipe pada tanggal 13 Mei 2018. Diakuinya secara resmi PCINU Taiwan tidak terlepas dari dukungan para pelajar dan pekerja asal Indonesia serta Sinchung Halal for Taiwan Co Ltd, salah satu perusahaan yang memproduksi produk halal Taiwan yang mendapatkan sertifikat halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI).⁵¹

2. Gambaran PCINU Taiwan

a. PCINU Taiwan

Pengurus Cabang Istimewa Nahdlatul ulama Taiwan merupakan bagian dari keluarga besar Nahdlatul Ulama Negara Taiwan sebagai salah satu badan otonomnya. Seperti pengertian PCINU secara luas PCINU Taiwan berperan sebagai organisasi yang bergerak sebagai wadah untuk menjaga amaliyah ibadah dan juga menjaga kearifan lokal yang dimiliki oleh khazanah Nahdliyin bagi para warga Indonesia yang berada di luar negeri khususnya di Taiwan. Pada periode 2022-2024 pimpinan PCINU Taiwan dipimpin oleh seorang ketua yakni Didik Purwanto yang terpilih secara resmi sebagai ketua Tanfidzyah PCINU Taiwan saat forum konferensi di gedung auditorium Kampus National Taiwan University of Science and Technology (NTUST) Taipe. Dengan mengemukakan inovasi baru perihal kemajuan SDM bagi para PMI dan juga perkembangan islam

⁵¹ Hasil wawancara dengan Bapak Arif Wahyudi ketua Tanfidzyah PCINU Periode 2016-2018

yang semakin maju. Bertempat ditempat yang strategis, disamping Taipe Main Station, Kantor PCINU Taiwan merupakan jujugan orang NU Indonesia yang berada di Taiwan. TMS merupakan tempat pusat stasiun terpadu. Sebagai ormas sosial keagamaan, keberadaan PMI menjadi kekuatan tersendiri, NU besar dengan mempunyai anggota dari total jumlah PMI sebanyak 80 persennya.⁵² Secara statistik PCINU Taiwan saat ini memiliki 13 ranting yang tersebar diwilayah Taiwan yakni meliputi sebagai berikut:

- 1) Ranting Taichung
- 2) Ranting Taoyuan
- 3) Ranting Guanyin
- 4) Ranting Yilan
- 5) Ranting Daxi
- 6) Ranting Kaosiung
- 7) Ranting Chiayi
- 8) Ranting Penghu
- 9) Ranting Keelung
- 10) Ranting Hualien
- 11) Ranting Changhua
- 12) Ranting Dongkang
- 13) Ranting Hsinchu⁵³

Gambar 4.2

⁵² lakpesdam.pcinutaiwan.com “Konferensi PCINU Taiwan Tahun 2022”
<https://lakpesdam.pcinutaiwan.com/index.php/2022/08/22/konferensi-pcinu-taiwan-tahun-2022/> (diakses pada 22 Agustus 2022).

⁵³ pcinutaiwan.com “Website Kepengurusan PCINU Taiwan”,
<https://pcinutaiwan.com/maintenance.php>

Pengurus PCINU Taiwan periode 2022-2024



Sumber: *Official Wibsite* PCINU Taiwan

Dalam menjalankan dan memaksimalkan gerak organisasi, kepengurusan PCINU Taiwan memiliki 3 lembaga serta 7 badan otonom yang memiliki fokus gerak masing-masing. Diantara yang dimaksud adalah lembaga yang meliputi:

- 1) Lakpesdam (lembaga Kajian Pengembangan Sumberdaya Manusia)
- 2) LDNU (lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama)
- 3) Lazisnu (Lembaga Amil Zakat, Infa dan Shadaqah NU)

PCINU Taiwan memiliki Banom yang kuat, dengan basis massa rill. Banyaknya menopang kegiatan yang diselenggarakan PCINU Taiwan seperti, kegiatan sholawatan, pengajian dan memberdayakan warga NU dalam kegiatan-kegiatan yang bermanfaat. Berikut adalah Badan Otonom yang meliputi:

- a) GP Anshor
- b) Banser
- c) Fatayat
- d) Muslimat
- e) Pagar Nusa
- f) Rebana atau Banjari
- g) JRA (Jamiyah Rukyah Aswaja)

Kegiatan sosial yang juga sangat penting yang dilaksanakan oleh PCINU Taiwan adalah perawatan jenazah yang terbilang sulit dan madaratnya merawat jenazah disana. Struktural tersebut dibuat untuk menunjang produktivitas gerak organisasi PCINU Taiwan yang dikoordinasikan oleh seorang koordinator pada setiap lembaga dan badan otonom yang ada.

b. Visi Misi PCINU Taiwan periode 2022-2024

Dalam kepengurusannya dalam satu periode yakni periode 2022-2024 Pimpinan Cabang Istimewa NU Taiwan mempunyai visi dan misi sebagai semangat dan tujuan dalam menjalankan dan mengembangkan PCINU Taiwan.

1) Visi PCINU Taiwan periode 2022-2024

Menjadi organisasi yang amanah dan kredibel sesuai cita-cita khithoh 1926 NU dalam mewujudkan suatu tatanan masyarakat yang mempunyai kualitas sumber daya manusia tinggi dan islami (berpendidikan, berakhlak terpuji dan demokratis). Atas dasar paham Ahlussunnah Wal Jama'ah di tengah-tengah kehidupan masyarakat Taiwan.

2) Misi PCINU Taiwan

- a) Mewadahi teman-teman dalam beribadah dan bersilaturahmi
- b) Menguatkan rasa cinta terhadap negara Indonesia
- c) Mengembangkan Islam yang *rahmatan lil alamin*
- d) Membentuk PMI yang mempunyai SDM tinggi.

B. Program Kerja PCINU Taiwan Periode 2022-2024

PCINU Taiwan merupakan organisasi yang bersifat struktural dan kultural yang merupakan badan otonom dari Pengurus Cabang Istimewa Nahdlatul Ulama Taiwan yang memiliki anggota dari kalangan pekerja migran dan mahasiswa di wilayah Taiwan. Yang dimaksud Pekerja Migran Indonesia adalah pekerja yang bekerja di pabrik dan pekerja rumah tangga, sedangkan mahasiswa merupakan pelajar yang sedang menempuh pendidikan di beberapa perguruan tinggi di Taiwan.

Dalam jalannya organisasi PCINU Taiwan selain membawa misi sebagai sebuah organisasi yang terstruktur dan kultural juga membawa gagasan dalam hal dakwah utamanya adalah mengenalkan dakwah yang dibawakan oleh Nahdlatul Ulama sebagai organisasi induk dari PCINU sendiri kepada PMI yang merupakan wilayah keanggotanya. Dalam Q.S As-saff ayat 4 menjelaskan

﴿إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَانَهُمْ بُنْيَانًا مَّرصُومًا﴾

Artinya: Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berperang di jalan-Nya dalam satu barisan, seakan-akan mereka suatu bangunan yang tersusun kukuh.

Dalam pelaksanaannya PCINU Taiwan mengambil tema strategi dakwah yang bergam dengan sasaran utaman adalah

pekerja yang kehidupannya adalah terikat kontrak dengan majikan. Strategi yang diambil juga diterapkan oleh PCINU Taiwan memiliki tujuan untuk memaksimalkan tujuan yang dirancang dalam visi misi organisasi baik secara umum maupun secara khusus. Dalam pelaksanaan agenda program kegiatan PCINU Taiwan mengalami beberapa kendala dan hambatan, diantaranya yaitu kendala waktu dan bahasa dalam berkomunikasi. Kendala waktu dalam hal ini adalah padatnya pekerjaan dari masing-masing PMI atau bahkan pengurus PCINU Taiwan sendiri dikarenakan adanya kontrak kerja antara pekerja dengan atasannya. Sedangkan kendala bahasa yang dimaksudkan disini adalah masih banyaknya PMI atau pengurus PCINU Taiwan yang kurang menguasai bahasa yang digunakan di wilayah Taiwan yaitu bahasa Mandarin. Sedangkan orang Taiwan lokal ini juga kebanyakan tidak bisa bahasa Inggris jadi disinilah kendala yang dihadapi oleh pengurus PCINU Taiwan. “Jadi language barrier itu tidak bisa kita kesampingkan karena memang orang Indonesia itu tidak semua bisa bahasa Mandarin, dan orang Taiwan orang Cina ini tidak bisa berbahasa Inggris, jadi mereka sama-sama susah dalam berkomunikasi”⁵⁴ Meskipun terkendala oleh bahasa dan waktu PCINU Taiwan melaksanakan program dakwahnya dengan baik, dengan tetap berusaha berinovasi sehingga PCINU Taiwan tetap terjaga eksistensinya. Diantara agenda kegiatan yang menjadi program kerja yang dilaksanakan oleh PCINU Taiwan adalah mencakup beberapa bidang kajian dan pelaksanaan hari besar Islam, diantaranya adalah:

1) Pelaksanaan Hari Besar Islam

⁵⁴ Bapak Harun, Ketua LDNU PCINU Taiwan Periode 2022-2024, Wawancara Oleh Peneliti, 01 April 2023.

Sebagai sebuah organisasi Islam yang berada di Luar Negeri, PCINU Taiwan membuat agenda program untuk pelaksanaan hari besar Islam yang mana meliputi:

- a. Sholat Hari Raya Idhul Fitri dan Idul Adha
Menurut H Robert, Kepala KDEI wilayah-wilayah yang sering dilakukan sholat Ied adalah Main Station di Taipe. Seberang alun-alun pemerintahan Kota Keelung, belakang stasiun kereta Taoyuan, Chungli, Xindian, Tamsui, Tempat pelelangan Ikan Nan Fang Ao di Yilan, area parker Stasiun Changhua dan masjid Taichung. Masjid Kaoshiung, Taitung, TPI Donggang di Pigtung, Hualien dan Penghu. Penghu merupakan satu pulau terluas disebelah barat pulau Taiwan. Pada pelaksanaan sholat hari raya ini di laksanakan di Taipe dan mencapai 6000 jama'ah. Dalam kegiatan ini sholat ied terlaksana mencapai beberapa kloter bahkan juga menggunakan beberapa imam sholat dan khatib. Program ini bertujuan untuk memberikan sarana kepada PMI atau masyarakat Indonesia yang berada di Taiwan. PMI Taiwan yang tidak bisa pulang namun mereka dapat melaksanakan hari kemenangan umat Islam walaupun tidak bersama keluarga tetapi mereka dapat merasakan kenyamanan dalam pelaksanaannya.

Gambar 4.3

Pelaksanaan Sholat Hari Raya Idhul Fitri



Gambar 4.3

Pelaksanaan Sholat Hari Raya Idhul Fitri

Sumber: Internet Platform Instagram PCINU Taiwan

b. Peringatan Hari Santri Nasional

Hari santri nasional adalah ciri khas dari hari besar *Nahdliyyin* yang biasanya diikuti oleh seorang santri, santri tidak hanya seseorang yang tinggal didalam pondok pesantren saja namun yang disebut santri adalah mereka yang sedang menuntut ilmu yang *rahmatan lil alamin*. Pelaksanaan hari santri nasional ini dilakukan dengan cara bergilir dari ranting satu ke ranting yang lain, dalam kegiatan HSN ini PCINU Taiwan membuat rundown acara yaitu, pembacaan khataman Al-Qur'an, penyanyian lagu NU *yala wathon*, penyanyian lagu Indonesia raya, dan *Mauidhoh Hasanah*.

2) Silaturrahmi

Program silaturahmi ini untuk menampung, sharing ataupun menerima masukan untuk kedepan lebih baik, sharing bagaimana kendala-kendala setiap ranting dalam melaksanakan dakwahnya. Salah satu permasalahan dalam pembahasan sharing ini adalah untuk sorang muallaf yang terkendala proses tindak lanjut setelah menjadi muallaf, hingga akhirnya setelah adanya sharing ini terbentuklah sebuah kelas pasca muallaf. Program sharing ini berjalan sekitar 3-4 bulan pertemuan disetiap bulan. Kegiatan silaturahmi ini juga dilakukan secara bergantian dari ranting satu ke ranting yang lainnya. Dengan adanya kegiatan ini pastinya akan memunculkan inovasi baru dari pengurus PCINU Taiwan untuk mengembangkan ajaran Islam.

Gambar 4.4
Kegiatan Silaturahmi Ranting Changhua



Sumber: Internet Platfrom Instagram PCINU
Taiwan

3) Tabligh Akbar

Tabligh Akbar ini dilaksanakan setiap bulan, pada pelaksanaan tabligh Akbar ini dilakukan secara bergantian disetiap ranting. Tabligh Akbar juga biasa dilakukan pada saat akhir tahun masehi karena ada nya kendala waktu dari PMI maupun pengurus PCINU Taiwan sendiri. Dalam pelaksanaannya Tabligh Akbar ini diisi dengan acara pengajian, pengajian ini biasanya mendatangkan kiyai-kiyai terkenal dari Indonesia. Kegiatan Tabligh Akbar ini tidak jarang dilakukan di Taiwan. Oleh karena itu, masyarakat Indonesia di Taiwan menjadi lebih semarak untuk mengikuti kegiatan tersebut karena bagi mereka dengan adanya kegiatan ini mereka akan saling tau bahwa islam di Taiwan ini mempunyai komunitas atau wadah untuk berkembang. Dengan adanya kegiatan ini dakwah menjadi lebih mudah dan efisien, karena siapapun boleh mengikuti kegiatan ini.

Gambar 4.5

Acara Tabligh Akbar

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A



Sumber: Internet Platform Instagram PCINU Taiwan

4) Pemulasaran Jenazah

Program pemulasaran jenaza ini merupakan program baru dari PCINU Taiwan yang mendapatkan perintah atau izin langsung dari pemerintahan KDEI Taiwan. Beberapa tahun sebelumnya, perawatan jenazah Indonesia sama sekali tidak sesuai dengan syariat agama Islam. Jenazah PMI yang meninggal diberi baju dan dasi ketika meninggal, bahkan proses memandikannya juga lama. Ketika orang Indonesia meninggal dunia tidak dapat di pulangkan secara langsung ke Indonesia. Hal ini karena mereka harus menunggu putusan mahkama (pengadilan). Dengan upaya dan usaha pengurus PCINU Taiwan akhirnya berkoordinasi dengan Kepala Kantor Dagang Ekonomi dan Indonesia untuk melakukan upaya perawatan jenazah Indonesia dengan maksimal. Dari hasil koordinasi akhirnya pengurus PCINU Taiwan mempunyai izin dan wawnang untuk urusan perawatan jenazah. Dengan adanya kegiatan ini membuat PMI

menjadi lebih nyaman untuk bergabung dan mengikuti dakwah-dakwah yang dilaksanakan oleh PCINU Taiwan karena mereka akan merasa terjamin hidupnya karena mereka mengetahui kegiatan tersebut akan membantu PMI Muslim yang berada di Taiwan.⁵⁵

C. Strategi Dakwah PCINU Taiwan Periode 2022-2024

Dalam pelaksanaan agenda kegiatan yang menerapkan program kerja dari PCINU Taiwan terdapat beberapa strategi yang digunakan oleh pengurus dalam setiap program kerja yang dijalankan. Strategi yang digunakan tersebut bertujuan untuk menyukseskan kegiatan dalam kepengurusan. Selain dalam rangka mencapai tujuan yang telah dirancang dalam kegiatan yang telah tersusun dalam rancangan program kerja kepengurusan, PCINU Taiwan juga menyisipkan nilai-nilai keagamaan sebagai bentuk dakwah atau mengenalkan nilai-nilai Islam khususnya adalah ajaran *ahlusunnah wal jama'ah*. Bentuk kegiatan di PCINU Taiwan dikemas dengan menarik dan relevan seperti dengan menggunakan telpon paralel yang di dalamnya para pekerja mendengarkan pengajian, ceramah dan pembelajaran dengan kondisi pekerja yang mayoritas terikat dengan kontrak kerja, hal ini dimaksudkan supaya timbul rasa nyaman untuk berpartisipasi dalam kegiatan PCINU Taiwan utamanya kegiatan keagamaan. Dalam Q.S Ali Imron ayat 104 menjelaskan

وَأَتَّكِنُ مِنْكُمْ أُمَّةً يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

⁵⁵ M. Noor Harisudin, *Tantangan Dakwah nahdlatul Ulama di Taiwan*, (Surabaya: Pustaka Radja, 2019) 28-31

Artinya: Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung.

Berdasarkan paparan diatas dapat diuraikan beberapa strategi dakwah yang diterapkan oleh PCINU Taiwan periode 2022-2024, diantaranya:

1. Strategi Rasional

Strategi rasional adalah strategi yang terfokus pada segmentasi akal fikiran dalam berdakwah. Dalam penerapannya strategi rasional mendorong mitra dakwah atau *audience* untuk berfikir secara logis dan rasional, merenungkan serta mengambil pelajaran terhadap beberapa problematika dakwah yang diangkat. Strategi dakwah rasioanal yang digunakan oleh PCINU Taiwan periode 2022-2024 yang tercermin dalam bentuk kegiatan sosialisai ilmu kesehatan oleh bapak Asri M.Pd.I dokter ilmu kesehatan di Taiwan. Kegiatan sosialisasi ilmu kesehatan ini membahas tentang bahayanya memakan daging babi. Melalui kegiatan tersebut mengajak para PMI untuk berfikir secara logis dan rasional tentang bahaya dan dampak negative dari konsumsi daging babi dengan cara eksperimen.

2. Strategi Indrawi

Strategi indrawi atau juga sering disebut dengan strategi ilmiah merupakan strategi penyampaian pesan dakwah yang berorientasi pada aspek pancaindra juga berpegang teguh pada hasil sebuah penelitian atau percobaan. Strategi indrawi biasa digunakan melalui contoh-contoh praktis dalam praktik keagamaan, keteladanan ataupun pentas

drama. Dalam rangka kepengurusan PCINU Taiwan periode 2022-2024 diantara penerapan strategi indrawi adalah:

- a. Tercermin pada kegiatan rutin istighosah dan tahlil yang dilaksanakan disemua pimpinan dibawah naungan PCINU Taiwan. Dengan mengajak para anggota untuk berdoa diharapkan dapat berdampak pada akhlak anggota yang menjadi lebih baik. Melalui kegiatan tersebut secara langsung PCINU Taiwan mengajak dan menyerukan kepada anggotanya untuk turut serta menggalakan bentuk kegiatan keagamaan seperti kegiatan istighosah dan tahlil.

“Kegiatan istighosah dan tahlil rutin ini dilakukan setiap minggu nya, kegiatan rutin ini juga diikuti oleh seluruh ranting PCINU di Taiwan.⁵⁶

- b. Terlihat dalam kegiatan PCINU Taiwan diawali dengan penampilan barzanji atau sholawat. Kegiatan sholawat nabi merupakan bentuk pembacaan puji-pujian terhadap nabi Muhammad SAW agar mendapatkan syafaat atau pertolongan dari nabi Muhammad SAW. Kegiatan tersebut biasa dilakukan saat sebelum kegiatan inti dimulai, melalui pembacaan sholawat PCINU Taiwan berusaha mengajak untuk seluruh anggota agar terbiasa dengan lantunan sholawat.

⁵⁶ Bapak Kasep, Pengurus PCINU Taiwan Ranting Daxi Periode 2022-2024, Wawancara Oleh Peneliti, 26 Maret 2023.

- c. Tercermin dari kegiatan PCINU Taiwan setiap pada minggu ketiga melaksanakan pembacaan ayat suci Al-Qur'an. Kegiatan ini sudah menjadi bagian wajib karena dalam pembacaan ayat Al-Qur'an ini juga dalam rangka kirim doa kepada keluarga anggota yang sudah meninggal. Dan juga dianggap penting karena bisa melatih kelancaran dalam pembacaan Al-Qur'an.

“Kegiatan pembacaan ayat suci Al-Qur'an ini dilakukan setiap malam minggu ketiga dalam rangka kirim doa dan pembelajaran bagi anggota PMI”⁵⁷

3. Strategi Ta'lim

Ta'lim merupakan salah satu bentuk strategi dakwah dengan cara mentransformasikan pesan dakwah yang dilakukan dengan lebih mendalam dan dilaksanakan dalam nuansa formal dan dilakukan dengan sistematis. Ada beberapa indicator dari strategi ta'lim diantaranya dilaksanakan pada pendengar yang tetap, kurikulum pesan telah disusun, dilakukan secara bertahap juga memiliki target dan tujuan secara spesifik. PCINU Taiwan periode 2022-2024 dalam praktiknya menerapkan beberapa strategi ta'lim yang dapat diidentifikasi dari:

- a. Tercermin dalam kegiatan kajian kitab-kitab kuning yang berkelanjutan per babnya dan sesuai dengan kebutuhannya, suatu

⁵⁷ Roberth, Ketua Ranting Changhua PCINU Taiwan Periode 2022-2024, wawancara oleh peneliti, 26 Maret 2023.

misal kajian kitab kuning yang bertemakan tentang penjelasan akhlak, fiqih, nahwu, sharaf, dan masih banyak lainnya. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan keagamaan yang dapat menjadi solusi bagi PMI yang mempunyai problematika dalam cara beribadah.

- b. Kelas-kelas pembelajaran PCINU Taiwan di adakan di 12 rantig yang ada di Taiwan. Kelas-kelas ini sesuai dengan kebutuhan pengetahuan para PMI seperti, kelas belajar baca Al-Qur'an, kelas belajar tatacara sholat, kelas belajar sholawat dan juga kelas belajar pemulasaran jenazah. Kegiatan pembelajaran tersebut dilakukan secara berkelanjutan dan terus menerus dengan sasaran peserta adalah PMI.

4. Strategi Tilawah

Strategi tilawah merupakan bentuk strategi dakwah dengan mengajak mitra dakwah atau *audience* untuk mendengarkan paparan dari pendakwah ataupun mitra dakwah membaca sendiri pesan yang dituliskan oleh seorang *mubaligh*.

Bentuk penerapan strategi tilawah yang diterapkan oleh PCINU Taiwan periode 2022-2024 terdapat dalam:

- a. Melalui kegiatan dakwah dengan media yang dilaksanakan oleh PCINU Taiwan, pengurus mengajak para PMI untuk menggunakan media sosial sebagai media dakwah dengan kontendakwah yang bisa dibaca sendiri dan pesan yang disampaikan melalui media sosial

organisasi PCINU Taiwan juga pemimpin berada di bawahnya. Pesan dalam konten sosial media dikemas dalam bentuk desain yang menarik agar lebih nyaman dan menarik untuk dilihat dan dibaca. Sehingga pesan dakwah yang disampaikan dengan maksimal dan efisien pada kalangan PMI yang rata-rata merupakan pengguna media sosial.

- b. Tercermin dalam kegiatan pengajian rutin secara langsung maupun daring PCINU Taiwan agenda intinya adalah *mauidhotul hasanah* dengan mengundang mubaligh dari Indonesia maupun yang ada di Taiwan. *Mauidhoh hasanah* merupakan salah satu bentuk implementasi kegiatan dakwah dengan menerapkan strategi tilawah yakni mengajak para PMI yang mengikuti pengajian rutin untuk mendengarkan pesan yang disampaikan oleh *mubaligh* atau pendakwah. *Mauidhoh hasanah* dibawakan dengan tema-tema yang sesuai dengan kondisi atau kebutuhan para PMI. Contohnya seperti tema tentang fasholatan (bacaan dan tatacara sholat), fikih, permasalahan dalam beribadah dan bersuci dari babi.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Analisis Program Kerja PCINU Taiwan Periode 2022-2024

Dalam sub bab sebelumnya telah dipaparkan oleh penulis terkait agenda kegiatan yang dilaksanakan oleh PCINU Taiwan periode 2022-2024. Dalam pemaparan sebelumnya telah dijelaskan oleh penulis berdasarkan penelitian melalui wawancara yang telah dilakukan. PCINU Taiwan yang

merupakan Pengurus Cabang Istimewa NU yang berkedudukan di Luar Negeri. Dalam proses berorganisasinya PCINU Taiwan periode 2022-2024 telah melaksanakan agenda program kerja yang sebelumnya telah dimusyawarahkan dan disepakati melalui forum pemusyawaratan yang disebut silaturahmi. Diantara agenda kerja yang telah dilaksanakan secara garis besar telah dijelaskan di sub bab sebelumnya. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi kegiatan kultural sebagai pengembangan dakwah dan juga sebagai wadah atau sarana bagi masyarakat Indonesia yang berada di Luar Negeri khususnya Taiwan.

Dalam pelaksanaan program kerja pengurus PCINU Taiwan periode 2022-2024 saling menguatkan dan saling membantu melalui ranting, lembaga, badan otonom sesuai posisi dalam struktural organisasi untuk mewujudkan cita-cita baik dari organisasi. Program kerja yang telah tersusun tentunya tidak dapat terlaksana dengan baik tanpa adanya koordinasi tugas yang baik dalam struktural organisasi. Bentuk budaya saling membantu dan menguatkan tersebut sesuai dengan firman Allah dalam kutipan surah Al-Maidah ayat 2

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحْلُوا شَعَابِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا
الْقَلَائِدَ وَلَا آمِنَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا
حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ
أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ
وَ الْعُدْوَانِ وَ اتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu melanggar syiar-syiar kesucian Allah, dan jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) hadyu (hewan-hewan kurban) dan qala'id (hewan-hewan kurban yang diberi tanda), dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitulharam; mereka mencari karunia


dan keridaan Tuhannya. Tetapi apabila kamu telah menyelesaikan ihram, maka bolehlah kamu berburu. Jangan sampai kebencian(mu) kepada suatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya.

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa kita sebagai manusia diperintahkan untuk saling tolong menolong atau saling membantu dalam perbuatan baik juga dalam hal ketaqwaan. Kiranya salah satu bentuk implementasi dari tolong menolong dalam kebaikan tersebut telah dilaksanakan oleh PCINU Taiwan secara organisasi utuh. Bentuk konkretnya adalah pengurus saling membantu dalam melaksanakan dan menyukseskan program kerja organisasi yang semuanya dapat diklasifikasikan sebagai hal baik.

Dalam organisasi PCINU Taiwan secara kepengurusan telah melaksanakan program kerja wajib sebagai amanah dalam menjalankan organisasi khususnya di PCINU Taiwan. Diantara program wajib yang dilaksanakan antara lain adalah kegiatan silaturahmi sebagai bentuk forum untuk memecahkan permasalahan dan hambatan dalam berdakwahnya PCINU cabang maupun ranting di Taiwan. Agenda tersebut merupakan salah satu agenda wajib dalam kepengurusan PCINU Taiwan karena memang organisasi PCINU Taiwan merupakan organisasi yang bersifat struktural dan kultural. Kegiatan silaturahmi tersebut sifatnya berjenjang dalam kegiatan ini pengurus PCINU Taiwan membahas dan memecahkan satu persatu permasalahan yang ada dalam dakwah yang dilaksanakan oleh PCINU Taiwan.

Diantara program kerja PCINU Taiwan periode 2022-2024 yang merupakan kegiatan pengembangan dari organisasi

ini adalah kegiatan dakwah yang dimana dilakukan dengan acara tablighakbar dan pembelajaran sesuai kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi oleh PMI di Taiwan. Dalam periode kepengurusan selama dua tahun PCINU Taiwan juga memaksimalkan kegiatan keislaman seperti pembacaan sholawat, tahlil, *khotmil* qur'an dan kegiatan keislaman lainnya. Kegiatan-kegiatan tersebut merupakan bentuk pengamalan dan ajakan untuk anggota PCINU Taiwan dan juga PMI yang berada di Taiwan supaya selalu mengingat tuhannya dan mau berdoa kepada Allah SWT. Allah juga memerintahkan hambanya untuk berdoa kepadanya yang difirmankan dalam Al-Qur'an surah Ghafir ayat 60.



 وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِيَّ أَسْتَجِبْ لَكُمْ إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِي
 سَيَدْخُلُونَ جَهَنَّمَ دَاخِرِينَ

Kegiatan istighosah pada dasarnya merupakan kegiatan doa bersama untuk meminta kepada Allah SWT. Bentuk kegiatan istighosah dan tahlil rutin tersebut sejalan dengan perintah Allah untuk berdoa dan memintah kepada Allah atas semua keperluan yang kita inginkan. Menurut peneliti, dakwah yang dilakukan oleh PCINU Taiwan periode 2022-2024 merupakan bentuk kegiatan dakwah yang memfokuskan diri pada pekerja yang dikemas melalui organisasi terstruktur dengan tugas-tugas yang telah terbagi secara sistematis. Kegiatan dakwah yang telah diterapkan diatas bisa dikatakan efektif karena penerapan strategi yang digunakan sesuai dengan kondisi dan permasalahan yang dihadapi oleh para pekerja di Taiwan. Dimana giat dakwah seperti dakwah dengan media, pengajian rutin khusus untuk PMI dan kegiatan lainnya memang didesain untuk menarik minat PMI agar mau ikut serta dalam

kegiatan-kegiatan pembelajaran dan dakwah PCINU Taiwan yang semuanya bersifat positif. Media social yang biasanya hanya dipakai untuk eksistensi diri dapat dikemas dengan baik sebagai sebuah sarana dakwah yang dapat diterima oleh PMI. Dalam kegiatan lain seperti pengajian umum atau biasa disebut tablighakbar yang kegiatannya selalu dilakukan dihari libur kini mempermudah para PMI untuk mengikutinya karena tidak mengganggu waktu kerja masing-masing jamaah. Inovasi dalam kegiatan dakwah seperti yang dilaksanakan oleh PCINU Taiwan pada dasarnya semua strategi dakwah yang diterapkan oleh PCINU Taiwan kiranya harus terus dilaksanakan dan didukung supaya kegiatan dakwah dapat menyentuh semua elemen dalam masyarakat Indonesia yang berada di Taiwan ataupun masyarakat lokal Taiwan.

2. Analisis Strategi Dakwah PCINU Taiwan Periode 2022-2024

Strategi dakwah merupakan sebuah bentuk perencanaan yang berisi rangkaian dengan desain yang diperuntukkan untuk mencapai suatu tujuan dari kegiatan dakwah. Pada pelaksanaan agenda kegiatan dari PCINU Taiwan periode 2022-2024 terdapat beberapa konsep strategi dakwah yang telah diterapkan dalam rangka menyukseskan kegiatan juga pesan dakwah yang ditetapkan untuk disampaikan. Seperti yang telah dipaparkan dalam poin sebelumnya terdapat empat strategi dakwah yang diterapkan oleh PCINU Taiwan Periode 2022-2024 yakni strategi indrawi, startegi rasional, startegi tilawah, strategi tilawah dan strategi ta'lim. Strategi indrawi merupakan strategi dengan cara implementasi atau praktek keagamaan secara langsung, startegi rasional yang menekankan pada aspek akal pikiran penjelasan secara logis, strategi tilawah merupakan bentuk strategi penyampaian dakwah dengan cara mengajak *audience* untuk mendengar sendiri pesan dakwah yang

disampaikan *munaligh* ataupun membaca karya tulis dari pendakwah, serta strategi ta'lim yakni startegi dakwah yang mentransformasikan pesan dakwah yang dikemas dengan sistematis dan terseruktur⁵⁸.

Pada dasarnya semua strategi yang diterapkan oleh PCINU Taiwan periode 2022-2024 disusun dan didesain dalam rangka untuk menyukseskan program kerja yang telah disusun oleh kepengurusan. Dalam realitasnya semua program kerja disusun dalam bentuk kegiatan yang sifatnya adalah mengajak kepada kebaikan seperti tidak mengkonsumsi daging babi, membaca sholawat, mengikuti kegiatan-kegiatan yang baik dan positif. Ajakan kepada kebaikan dan meninggalkan hal-hal negative yang direncanakan oleh PCINU Taiwan melalui organisasinya sejalan dengan perintah Allah SWT yang di firmankan dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah atyat 195:

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: “Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik”.

Dari pemaparan tersebut disebutkan bahwa Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebaikan di jalan Allah. Perbuatan baik kiranya tidak hanya bisa dilakukan perseorangan akantetapi juga bisa melalui kelompo yang terorganisir. Diantara ajakan pada hal yang baik dan himbauan untuk menjahui perkara

⁵⁸ Hafied Cangara, Perencanaan Strategi Komunikasi Edisi Revisi (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), 106-108.

yang tidak baik telah dilaksanakan oleh PCINU Taiwan periode 2022-2024 melalui program-programnya⁵⁹. Dalam agenda program kegiatan yang telah dilaksanakan oleh PCINU Taiwan strategi indrawi dapat diindikasikan dari pelaksanaan kegiatan istighosah dan tahlil, pembacaan ayat suci Al-Qur'an di setiap minggunya⁶⁰. Bentuk kegiatan tersebut merupakan bentuk kegiatan dengan praktik keagamaan secara langsung, dan bentuk kegiatan tersebut merukan indicator dari pelaksanaan strategi indrawi⁶¹. Pembacaan ayat suci Al-Qur'an setiap minggunya ditujukan agar PMI dapat terbiasa dan semakin lancar dalam membaca Al-Qur'an dengan begitu menjadikan hidup menjadi berkah dan mendapat rahmat dari Allah SWT. Hal tersebut dijelaskan dalam firman Allah surah Al-A'raf ayat 204:

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya: Dan apabila dibacakan Al Quran, maka dengarkanlah baik-baik, dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat rahmat.

Allah SWT melalui firmanNya telah memerintahkan kepada kita hambahnya untuk membaca dan belajar walaupun satu ayat supaya kita mendapat rahmat dari Allah SWT. Terkait pembacaan sholawat yang sering dilantunkan oleh pengurus PCINU Taiwan dan PMI Taiwan. Kegiatan tersebut kiranya juga sejalan dengan firman Allah terkait anjuran untuk membaca sholawat kepada Nabi Muhammad Saw. Perintah tersebut terdapat dalam firman Allah surah Al-Ahzab ayat 56:

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

⁵⁹ Ahmad Zuhrdi, *Dakwah Sebagai Ilmu Dan Perspektif Masa Depan* (Bandung: Alfabeta, 2016), 77

⁶⁰ Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi*, 33.

⁶¹ M. Munir, *Metode Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2003), 10.

Artinya: Sesungguhnya Allah dan malaikat-malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi. Hai orang-orang yang beriman, bershalawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya.

Dengan pembacaan lantunan sholawat tersebut besar harapan kita sebagai umat Nabi Muhammad Saw kelak mendapatkan rahmat dan syafaat beliau saat di dunia utamanya ketika di Akhirat. Oleh karenanya penting rasanya untuk mulai mengenalkan sholawat kepada kalangan PMI supaya terbiasa nantinya dan menambah cinta kepada Nabi Muhamad Saw. Selanjutnya dalam periode kepengurusan PCINU Taiwan periode 2022-2024 terdapat juga strategi rasional yang diterapkan. Hal tersebut dapat dilihat dari pelaksanaan kegiatan sosialisasi ilmu kesehatan dimana didalamnya peserta atau *audience* dari kegiatan sosialisasi ilmu kesehatan bahaya konsumsi daging babi diajak untuk berfikir secara rasional tentang bahaya dan dampak negatif dari konsumsi daging babi. Peserta diajak berfikir dengan paparan bahaya secara biologis serta hokum secara agama. Penerapan strategi dakwah dengan cara mengajak *audience* berfikir secara logis dan rasional sebagai bentuk rasa syukur karena telah diberi nikmat akal oleh Allah SWT hal ini sesuai dengan Qur'an Surah Az-zumar: 18

الَّذِينَ يَسْتَمِعُونَ الْقَوْلَ فَيَتَّبِعُونَ أَحْسَنَهُ أُولَئِكَ الَّذِينَ هَدَاهُمُ اللَّهُ
وَأُولَئِكَ هُمْ أُولُوا الْأَلْبَابِ

Artinya: Yang mendengarkan perkataan lalu mengikuti apa yang paling baik di antaranya. Mereka itulah orang-orang yang telah diberi Allah petunjuk dan mereka itulah orang-orang yang mempunyai akal.

Dalam penjelasan surah tersebut dijelaskan bahwa kita sebagai seorang manusia diperintahkan untuk mendengarkan perkataan ataupun saran-saran yang baik. Selanjutnya sebagai

bentuk syukur atas pemberian akal kita juga diperintahkan berfikir secara logis untuk mengikuti hal yang paling baik dari apa yang telah kita dengarkan. Strategi ta'lim dalam pelaksanaan agenda kegiatan PCINU Taiwan dapat diindikasikan dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran di semua ranting-ranting yang ada di Taiwan, dimana didalamnya kegiatannya telah tersusun secara sistematis terkait kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi oleh para PMI. Dari kegiatan tersebut dapat disimpulkan bahwa PCINU Taiwan periode 2022-2024 telah menerapkan strategi ta'lim dalam kegiatannya yang dapat dilihat dari sistematika kegiatan tersebut. Strategi tilawah diterapkan dalam pelaksanaan agenda kegiatan PCINU Taiwan periode 2022-2024 melalui beberapa agenda kegiatan yang telah dilaksanakan yakni melalui kegiatan dakwah melalui konten media juga kegiatan dakwah *mauidhoh hasanah* yang dilaksanakan pada saat kegiatan pengajian dan kajian-kajian melalui tatap muka atau virtual. Hal itu sesuai dengan firman Allah SWT yang menyerukan untuk berdakwah dengan kata-kata yang baik. Dalam surah An-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدْلُهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

Dari pemaparan ayat tersebut kita sebagai manusia diperintahkan untuk mengajak sesama manusia kepada jalan Allah yang mulia. Cara ataupun metode yang digunakan sesuai dengan ayat tersebut adalah dengan menggunakan perkataan-perkataan yang baik, dengan contoh yang baik, ataupun jika diharuskan berdebat maka berdebatlah dengan cara yang baik.

Pemaparan ayat tersebut sejalan dengan kegiatan dakwah PCINU Taiwan yang menyentuh dakwah pada kalangan PMI dengan menerapkan dan mencontohkan hal-hal yang baik dan mulia. Seperti dengan menyebarkan konten-konten kebaikan dengan mengajak kita berzakat dan bershodaqah, proses muallaf masuk agama Islam dengan mengucapkan dua kalimat syahadat, kegiatan bersholaawat dan lain-lain.

Tabel 4.2

No	Aspek	Data	Analisis
1	Rasional	Sosialisasi ilmu kesehatan ini membahas tentang bahayanya memakan daging babi. Melalui kegiatan tersebut mengajak para PMI untuk berfikir secara logis dan rasional tentang bahaya dan dampak negative dari konsumsi daging babi dengan cara eksperimen	Dalam strategi dakwah rasional disini menerangkan bahwa apa yang di sampaikan oleh Asri M.Pd.I secara logis dan bisa dengan mudah dipahami oleh <i>Mad'u</i>
2.	Indrawi	“Kegiatan istighosah dan tahlil rutin ini dilakukan setiap minggu nya, kegiatan rutin ini juga diikuti oleh	Dalam strategi dakwah indrawi PCINU menggunakan cara mengajak <i>mad'u</i> untuk mengikuti

		seluruh ranting PCINU di Taiwan”	kegiatan keislaman supaya terbiasa dengan kegiatan postifnya.
3	Ta’lim	Mentransformasikan pesan dakwah yang dilakukan dengan lebih mendalam dan dilaksanakan dalam nuansa formal dan dilakukan dengan sistematis.	Dalam strategi dakwah Ta’lim yang dilakukan oleh PCINU adalah supaya <i>mad’u</i> bisa lebih mengetahui secara praktek yaitu dengan mendengarkan dan mengikuti pengajian rutin ang diadakan setiap ranting PCINU di Taiwan
4	Tilawah	<i>Mad’u</i> membaca sendiri pesan yang ditulis oleh pendakwah. Bisa mencakup yang tertulis dalam kitab suci dan yang tidak tertulis yaitu alam semesta dengan segala isi dan kejadian-kejadian di 24 dalamnya. Kita dapat mengenal dan memperkenalkan	Di dalam strategi tilwah ini PCINU menerapkan sistem menulis pokok-pokok isi pesan ang disampaikan, oleh sebab itu, <i>mad’u</i> di sarankan menulis dan mengingat-ingat materinya

		Allah SWT melalui keajaiban ciptaan-Nya. Memerlihatkan keajaiban bisa dengan alat indra yaitu melihat dan mendengar dan ditambah akal sehat.	
--	--	--	--

3. Hasil Analisis

a) Konfirmasi Temuan dengan teori

Dari hasil temuan penelitian strategi dakwah pada tenaga kerja Indonesia di Taiwan Melalui Organisasi PCINU maka peneliti mencoba memaparkan strategi dakwahnya ke dalam strategi rasional, indrawi, ta'lim dan tilawah. Untuk membatasi bahasan dalam penelitian ini peneliti fokus utamanya adalah strategi dakwahnya Peneliti juga menggunakan Penelitian ini dengan analisis data *Miles and Huberman* yang menyatakan dinamika masyarakat pada suatu sisi menuntut adanya reorientasi dan restrukturisasi bangunan metodologis ilmu sosial, pada sisi lain kajian atas sudut pandang baru menyajikan kekayaan analisis dari berbagai dimensi dalam hubungan sosial yang tidak mampu diungkap melalui pendekatan sebelumnya. Peneliti dalam penelitian ini berdasarkan pada analisis data *Miles and Huberman*, yang muncul dari refleksi terhadap berbagai hal, termasuk sifat pengetahuan, struktur penyelidikan sosial, landasan normatif masyarakat, interaksi sosial dan sosial budaya itu sebuah prestasi modern di era modern

b) Konfirmasi Temuan Perspektif Islam

Kehidupan adalah kumpulan-kumpulan hukum yang mengatur semua unsur yang terdapat dalam kehidupan alam semesta. Interaksi yang mengikat antaranya ada berbagai unsur dalam kehidupan alam, merupakan bukti adanya keterikatan satu sama lain di antara mereka⁶². Manusia dalam unsur alam dengan segala kelebihan yang dimilikinya di samping harus membangun relasi dengan unsur-unsur di luar dirinya. Dan juga, melakukan interaksi dengan sesamanya pada setiap tingkah laku yang diidentifikasi dengan suatu nilai tertentu yaitu baik dan buruk, atau benar dan salah. Inilah yang dikenal dengan nilai-nilai moral, etika, dan akhlak. Seperti yang disebutkan diatas, moral ialah kebiasaan jiwa yang tetap dan terdapat dalam diri manusia yang mudah akan perbuatan-perbuatan dan tingkah laku tertentu. Apabila lahir dari tingkah laku yang baik dan terpuji maka akan terciptanya moral yang baik. Dalam Al-Quran surah Lukman ayat 12 yang berbunyi:

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنْ اشْكُرْ لِلَّهِ وَمَنْ يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

“Dan sesungguhnya telah Kami berikan hikmat kepada Luqman, yaitu: "Bersyukurlah kepada Allah. Dan barangsiapa yang bersyukur (kepada Allah), maka sesungguhnya ia bersyukur untuk dirinya sendiri; dan barangsiapa yang tidak bersyukur, maka sesungguhnya Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji". (Q.S Lukman ayat 12)

⁶² Ahmad Zainal Abidin, *Konsepsi Negara Bermoral*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1975), h.19-20

Ilustrasi yang menarik tentang pembiasaan antara lain dikemukakan oleh Fazhur Rahm dalam bukunya Tema Pokok al-Qur'an (1983). Ia menyatakan bahwa dalam al-Qur'an ada satu ayat al-Qur'an yang berbunyi "Allah yang menutupi hati manusia, yang menutupi mata mereka, yang membelenggu rantai ke dagu mereka, sehingga mereka tidak dapat tunduk dan merenung". Maka dari itu al-Qur'an tidak menyatakan bahwa Allah yang dengan semena-mena menutupi hati mereka, tetapi al-Qur'an mengatakan bahwa Allah berbuat demikian karena ulah manusia itu sendiri. Dalam Surah Al-Ahzab ayat 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.

Surah ini menjelaskan tentang suri tauladan yang baik dari Rasulullah SAW yang mencerminkan amalan akhlak dan kepribadian yang baik. Allah SWT memerintahkan kepada orang-orang yaang beriman agar meneladani perilaku Nabi Muhammad SAW. Peran agama sebagai sumber moral dan akhlak memebrikan penjelasan tentang bagaimana moralitas harus diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari dan mempunyai fungsi sebgai sumber peraturan dalam praktiknya. Di pertegas lagi dengan hadist dari at-Tirmidzi

عن أيُّوبَ بْنِ مُوسَى عَنْ أَبِي يَحْيَى عَنْ جَدِّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا نَحَلَّ وَالِدٌ وَلَدًا خَيْرًا لَهُ مِنْ أَدَبٍ حَسَنٍ

“Tidak ada pemberian orang tua kepada anaknya yang lebih baik daripada budi pekerti” (H.R at-Tirmidzi)

Pada hal ini, seorang pendakwah harus memahami perkembangan dari *mad'u* khususnya para remaja yang sangat sulit untuk merubah kondisi psikologi dalam agama. Oleh sebab tu, orang tua dan para guru, ustadz dan tokoh agama harus mendidik dengan baik dan bisa mudah dipahami oleh para remaja saat ini.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya yang telah dipaparkan oleh peneliti dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam kegiatan yang dilaksanakan terdapat 4 strategi dakwah yang diterapkan oleh PCINU Taiwan periode 2022-2024 yakni strategi indrawi, strategi rasional, strategi ta'lim dan strategi tilawah. Strategi indrawi yakni bentuk strategi dengan pelaksanaan kegiatan keagamaan oleh pengurus seperti kegiatan pembacaan istighosah, tahlil, pembacaan Al-Qur'an dan sholawat pada setiap minggunya. Strategi rasional dilaksanakan dengan mengajak para PMI berfikir secara rasional terkait bahaya mengkonsumsi daging babi sehingga mereka dapat secara sadar menjauhi konsumsi daging babi. Strategi ta'lim melalui kegiatan kajian kitab dan pembelajaran yang berkelanjutan dengan system kurikulum dan capaian yang ditetapkan.

B. Saran

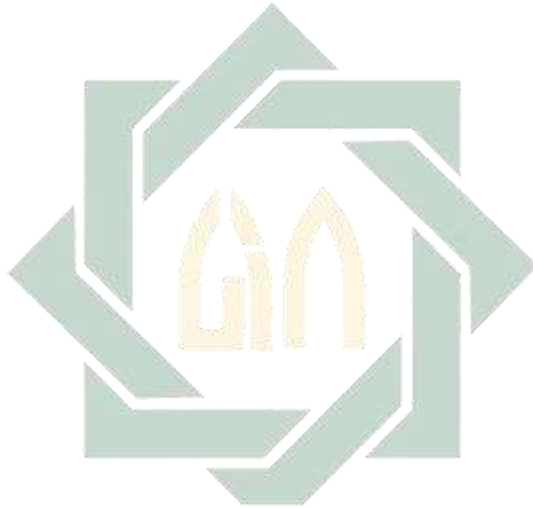
Peneliti ingin menyampaikan saran kepada beberapa pihak sebagai berikut:

1. Pimpinan Cabang Istimewa Nahdlatul Ulama Taiwan
PCINU merupakan organisasi wadah bagi para Pekerja Migran Indonesia yang berada di Taiwan, yang dimana mempunyai permasalahan yang berbeda-beda. PCINU Taiwan kiranya harus terus berinovasi untuk mengembangkan kegiatan yang ada supaya lebih menarik dan mengayomi PMI dalam mengikuti dan berpartisipasi kegiatan yang dilaksanakan oleh PCINU Taiwan.
2. Pegurus dan Ketua Ranting
Untuk semua pengurus PCINU Taiwan untuk bisa tetap menjaga semangat dan keistiqomahan dalam berdakwah kepada PMI melalui organisasi PCINU. Selain itu juga terus berinovasi dalam kegiatan-kegiatan sehingga meningkatkan eksistensi organisasi PCINU khususnya di Taiwan, kegiatan yang kiranya dapat menarik atensi dari kalangan pekerja terus digencar.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari masih terdapat beberapa kekurangan seperti kurang lengkapnya referensi peneliti yang berkaitan dengan strategi dakwah dan proses penelitian, peneliti hanya menggunakan teknik wawancara karena jika melakukan observasi peneliti terbatas ruang dan waktu, sehingga hasil temuan yang diperoleh masih terbatas. Oleh karena itu kekurangan tersebut dapat menjadi wawasan bagi peneliti selanjutnya sehingga dapat memberikan

pengetahuan lebih dalam terkait Strategi Dakwah PCINU
Taiwan Kepada Pekerja Migran Indonesia di Taiwan



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A



HALAMAN INI

SENGAJA

DIKOSONGKAN

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Baqi.M, *Al-Mu'jam Al-Mufahras li Alfazh Al-Qur'an*, (Coiro: Dar Al Kutub Al-'Arabiyah), h.120.
- Adi Perdana.D, S Panambang.A, Potret Dakwah Islam Di Indonesia: Strategi Dakwah Pada Organisasi Wahdah islamiyah Di Kota Gorontalo, *Fikri: Jurnal Kajian Agama, Sosial Dan Budaya*, 4.2 (2019)
- Aksin.N, Upah Tenaga Kerja (Hukum Ketenagakerjaan Dalam Islam), *Journal Meta Yuridis*, Vol. 1, No. 2 Tahun 2018
- Ali Aziz.M, *Ilmu Dakwah*, Cet. VI, (Jakarta: Kencana, 2017)
- Ambarwati.A, “Perilaku Dan Teori Organisasi”, (Malang: Media Nusa Kreative, 2018)
- Amin.S.M, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009)
- Asdar.M, “Strategi Dakwah di Era New Normal”.
- Aziz.A, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004)
- Baidowi.A, Salehoddin.M, “Strategi Dakwah di Era New Normal”, *Muttaqien*, Vol. 2. No. 1 Januari 2021
- Bapak Harun, Ketua LDNU PCINU Taiwan Periode 2022-2024, Wawancara Oleh Peneliti, 01 April 2023.
- Bapak Kasep, Pengurus PCINU Taiwan Ranting Daxi Periode 2022-2024, Wawancara Oleh Peneliti, 26 Maret 2023.

- Cangara.H, *Perencanaan Strategi Komunikasi Edisi Revisi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017)
- E Porter.M, *Strategi Bersaing*, Penerjemah: Agus Maulana, (Jakarta: Erlangga, 1996)
- Enjang dan Aliyudin, (2009: 3)
- Hasil wawancara dengan Bapak Arif Wahyudi ketua Tanfidzyah PCINU Periode 2016-2018
- Hidayat.A, “Dakwah Masyarakat Pedesaan Dalam Bingkai Psikologi Dan Strategi Dakwah” *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, Vol. 01 No. 02, Juli-Desember 2019
- Hoy Yam.J, *Management Strategi: Konsep dan Implementasinya*, (Makassar: Nass Media Pustaka, 2020)
- Kosasih, *Manajemen Strategik*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021)
- Lakpesdam.pcinutaiwan.com
- Muhammad Ishaq Shahab.A, *Khuruj fi sabilillah*, (Bandung: Pustaka al-ihsan, 2012)
- Muhiddin.A, *Dakwah Dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Bandung, Pustaka Setia, 2002)
- Munir,M, *Metode Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2003)
- Noor Harisudin.M, “Tantangan Dakwah Nahdlatul Ulama Di Taiwan”, (Surabaya: Pustaka Radja, 2019)

Nu.or.id

Nugrahani.F, “Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa”, (Surakarta, 11 Juni 2014)

Pahlawan kayo.K.R.B, *Manajemen Dakwah Dari Dakwah Konfrensionak Menuju Dakwah Profesional*, (Jakarta: Amzah, 2007)

Pcinusudan.com

Pcinutaiwan.com

Pimay.A, *Paradigma Dkwah Humanis, Strategi Dakwah dan Metode Dakwah Prof KH. Syaifudin Zuhri*, (Semarang, Rasail, 2005)

Purwanggono.C,J, *Konsep dasar Manajemen Strategi*, (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021)

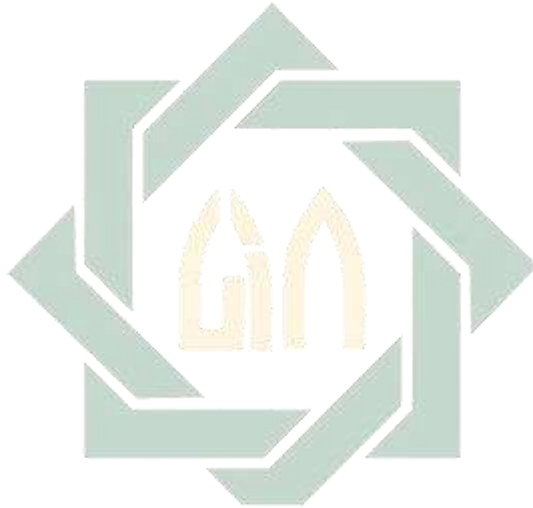
Putri Rahastien.M, Mayasari.S, Sasamita.N, “Strategi Publice Relation PT Indotama Karya Gemilang Dalam Meningkatkan Pemahaman Proses Prosedural Tenaga Kerja Indonesia”, *Jurnal Humaniora*, Vol. 19, No. 2, Tahun. 2019

Roberth, Ketua Ranting Changhua PCINU Taiwan Periode 2022-2024, wawancara oleh peneliti, 26 Maret 2023.

Rusyad.D, *Ilmu Dakwah: Suatu Pengantar*, (Bandung: El Abqary)

- S. Bahtiar, (2010), “Meyakinkan Validasi Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif”, Vol. 10, No 02
- Slamet.A, Laila.F.A, ‘Strategi Dakwah Nahdlatul Ulama Dan Muhammadiyah Di Kabupaten Jepara Dalam Perspektif Pemanfaatan Media Massa’, An-Nida : Jurnal Komunikasi Islam, 10.1 (2019)
- Subu.A, Arifuddin, Jasad.U, “Strategi Jamaah Tabligh Dalam Realitas Konflik Sosial Di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara”, *Jurnal Diskursus Islam*, Vol. 05 No. 1, April 2017
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung:Alfabeta, 2010)
- Susanto,D, “Pola strategi Dakwah Komunitas Habaib Di Kampung Melayu Semarang”, *Jurnal Dimas*, Vol. 14 No. 1, Tahun 2014
- Susetyorini.P, “Perlindungan TKI Oleh Perwakilan Republik Indonesia, *Jurnal MMH, Jilid 39 No. 1, Maret 2010*
- Syukir.A, Dasar-dasar Strategi
- Timotius Duha, *Perilaku Organisasi*, (Sleman: Deepublish, 2018)
- Usman.H, *Metode Penelitian Sejarah* (Jakarta : Departemen Agama, 1986)
- Zainal Abidin.A, *Konsepsi Negara Bermoral*, (Jakarta:Bulan Bintang, 1975)

Zuhdi.A, *Dakwah Sebagai Ilmu Dan Perspektif Masa
Depannya* (Bandung: Alfabeta, 2016)



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A